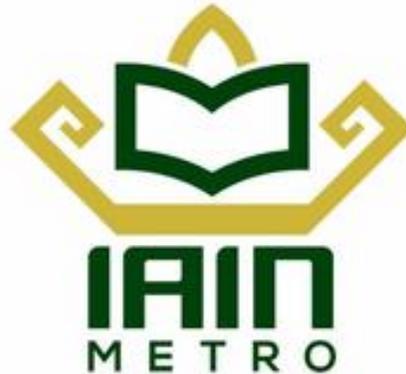


SKRIPSI

**PENGGUNAAN METODE *PROBLEM SOLVING* DALAM
PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF PADA MATA
PELAJARAN PAI SISWA KELAS VIII SMPN2 WAY
PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH
TAHUN 2018**

**Oleh:
SITI NUR AMALIA
NPM. 14115551**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1440 H / 2018 M**

PENGGUNAAN METODE PROBLEM SOLVING DALAM PENGEMBANGAN
ASPEK KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS VIII
SMPN2 WAY PENGUBUAN
LAMPUNG TENGAH TAHUN 2018

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh

SITI NUR AMALIA

Pembimbing I : Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, MA

Pembimbing II: Buyung Syukron, S.Ag.SS, MA

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H/2018 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN METODE PROBLEM SOLVING DALAM
PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF PADA MATA
PELAJARAN PAI SISWA KELAS VIII SMPN 2 WAY
PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH TAHUN 2018

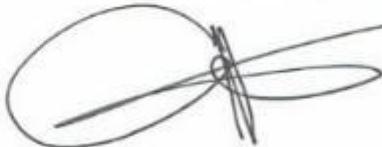
Nama : Siti Nur Amalia
NPM : 14115551
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk dimunaqsyah dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

Metro, Oktober 2018
Dosen Pembimbing II


Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001


Buyung Svukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



Ketua Jurusan PAI,


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : Siti Nur Amalia
NPM : 14115551
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGGUNAAN METODE PROBLEM SOLVING DALAM
PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF PADA MATA
PELAJARAN PAI SISWA KELAS VIII SMPN 2 WAY
PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH TAHUN 2018

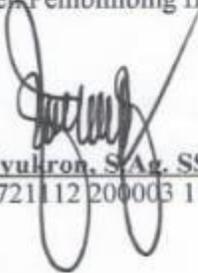
Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I


Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, Oktober 2018
Dosen Pembimbing II


Buyung Syulkron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-0059/In-28.1/D/Prosa.9/01/2019

Skripsi dengan judul: *PENGUNAAN METODE PROBLEM SOLVING* DALAM PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS VIII SMPN 2 WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH TAHUN 2018, yang disusun oleh: SITI NUR AMALIA, NPM: 14115551, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal : Selasa/11 Desember 2018.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji II : Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

Sekretaris : Sri Wahyuni, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP: 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGUNAAN METODE *PROBLEM SOLVING* DALAM PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS VIII SMPN2 WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH TAHUN 2018

Oleh:

SITI NUR AMALIA

Pendidikan dan pengajaran ini ada suatu kegiatan ataupun adanya proses belajar dan mengajar. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu kearah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan. Sedangkan mengajar merupakan suatu kegiatan pemberian bimbingan kepada peserta didik, peserta didik sendirilah yang melakukan kegiatan belajar tersebut seperti mendengarkan ceramah dari guru, membaca buku, melihat demonstrasi, menyaksikan pertandingan, mengarang, dan sebagainya. Metode pembelajaran *problem solving* juga digunakan dalam pembelajaran PAI. Penggunaan metode *problem solving* oleh guru mata pelajaran PAI menyesuaikan dengan materi dan yang lebih utama menyesuaikan dengan keadaan peserta didiknya, agar aspek kognitif pelajaran PAI dapat diserap oleh peserta didik.

Pertanyaan Penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan metode *problem solving* dalam pengembangan aspek kognitif pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun 2018?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode *problem solving* dalam pengembangan aspek kognitif pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun 2018. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah deskriptif data yang terdiri dari tiga aktivitas yang berlangsung secara bersamaan. Yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *problem solving* dalam pengembangan aspek kognitif pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun 2018 adalah dalam metode *problem solving* guru menggunakan langkah-langkah seperti klarifikasi masalah, pengungkapan pendapat, evaluasi dan pemilihan dan implementasi. Kemudian dalam pengembangan aspek kognitif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guru menggunakan tingkatan aspek kognitif yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistesis, dan evaluasi.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Amalia
NPM : 14115551
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2018

Yang menyatakan,



Siti Nur Amalia
NPM. 14115551

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“ karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (QS. Al-Insyirah: 5-6)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'andan Terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Alfatih, 2009), h. 596

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Orangtuaku Bapak Rasmad dan Ibu Warniti yang tercinta dan tersayang dengan kasih sayangnya telah mendidik, membimbing, membina, memberikan dorongan baik moril maupun materil dan senantiasa mendo'akan dan menantikan keberhasilan dengan penuh kesabaran
2. Kakakku Enan yang selalu memberikan dorongan semangat kepadaku selama aku menempuh studi.
3. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas dengan penuh kesabaran
4. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas taufik dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program strata satu (S1) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, MA selaku Pembimbing I dan Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen dan staf karyawan IAIN Metro. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih peneliti haturkan kepada ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan sepenuh hati. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Oktober 2018
Peneliti



Siti Nur Amalia
NPM. 14115551

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaa tPenelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP	8
1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP	8
2. Dasar dan Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam...	9
3. Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	12
B. Aspek Kognitif Mata Pelajaran PAI	15
1. Pengertian Aspek Kognitif.....	15

2. Aspek Kognitif Mata Pelajaran PAI	16
C. Metode <i>Problem Solving</i>	20
1. Pengertian Metode <i>Problem Solving</i>	21
2. Langkah-langkah Metode <i>Problem Solving</i>	22
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Problem Solving</i>	23
D. Penggunaan Metode Problem Solving dalam Mengembangkan Aspek Kognitif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
1. Jenis Penelitian.....	30
2. Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data.....	31
1. Sumber Data Primer	31
2. Sumber Data Sekunder.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Interview/Wawancara	31
2. Observasi.....	32
3. Dokumentasi	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	33
E. Teknik Analisa Data.....	33
1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	34
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	34
3. Penarikan Kesimpulan	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Temuan Umum Penelitian.....	36
1. Sejarah Singkat SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah	36
2. Visi dan Misi SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah	36
3. Identitas SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah	37

4. Letak Geografis SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah	39
5. Data Guru dan Karyawan SMPN 2 Way Pengubuan.....	39
6. Data Peserta Didik SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah	41
7. Sarana dan Prasarana SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah	41
8. Struktur Organisasi SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah	43
9. Denah Lokasi SMPN 2Way Pengubuan Lampung Tengah	45
B. Temuan Khusus Penelitian	46
1. Penggunaan Metode Problem Solving pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah	46
2. Pengembangan Aspek Kognitif pada Mata Pelajaran PAI siswa Kelas VIII SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah	55
C. Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80
RIWAYAT HIDUP	115

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1 Data Guru dan Karyawan SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah.....	39
2. Tabel 2 Data Pengawai SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah	40
3. Tabel 3 Data Peserta Didik SMPN 2 Way Pengubuan	41
4. Tabel 4 Data Sarana dan Prasarana SMPN 2 Way Pengubuan.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Struktur Organisasi SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah.....	44
2. Denah Lokasi SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran 1 Pedoman Observasi	80
2. Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi	81
3. Lampiran 3 Pedoman Wawancara	82
4. Lampiran 4 Foto Penelitian.....	92
5. Lampiran 5 SK Bimbingan	96
6. Lampiran 6 Surat Tugas	97
7. Lampiran 7 Surat Izin Research.....	98
8. Lampiran 8 Balasan Surat Izin Research	99
9. Lampiran 9 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro	100
10. Lampiran 10 Riwayat Hidup.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia yang dilahirkan memiliki potensi dasar yang diberikan oleh Tuhan, atau dapat disebut pula dengan fitrah. Salah satu fitrah yang ada meliputi bakat dan kecerdasan, dimana ini merupakan suatu kemampuan bawaan yang potensial mengacu kepada perkembangan kemampuan akademis ilmiah dan keahlian dalam berbagai bidang kehidupan. Bakat ini berpangkal pada kemampuan kognitif (daya cipta), konasi (kehendak), dan emosi (rasa). Selain memiliki bakat, manusia juga memiliki insting (naluri) atau gharizah yaitu kemampuan berbuat atau bertingkah laku dengan tanpa melalui proses pembelajaran dahulu. Berbagai potensi yang dibawa sejak lahir ini dapat ditumbuh kembangkan dan dibina lebih lanjut dan sehingga menjadi mahir serta terampil melalui pendidikan dan pengajaran.

Pendidikan dan pengajaran ini ada suatu kegiatan ataupun adanya proses belajar dan mengajar. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu kearah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan. Sedangkan mengajar merupakan suatu kegiatan pemberian bimbingan kepada peserta didik, peserta didik sendirilah yang melakukan kegiatan belajar tersebut seperti mendengarkan ceramah dari guru, membaca buku, melihat demonstrasi, menyaksikan pertandingan, mengarang, dan sebagainya. Dan peranan guru disini yaitu memberikan bimbingan agar peserta didik dapat melakukan kegiatan

tersebut dengan baik dan berhasil, dan guru juga membantu agar peserta didik agar mampu mengatasi kesulitan-kesulitannya. Dengan begitu, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dimulai dengan menyiapkan peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran, serta menyiapkan sarana dan prasarana, termasuk juga guru dan lingkungan tempat pembelajaran.

Semua hal yang dilakukan dalam proses pembelajaran itu tujuannya yaitu menciptakan pembelajaran yang efektif, agar peserta didik dapat belajar dengan baik, dan memahami yang dipelajarinya. Pembelajaran dapat dikatakan efektif ketika kegiatan mengajar dapat mencapai tujuan yaitu peserta didik belajar meraih target sesuai dengan kriteria target pada perencanaan awal. Pembelajaran dikatakan efektif ketika peserta didik dapat menyerap materi pelajaran dan mempraktekannya sehingga memperoleh kompetensi dan keterampilan terbaiknya. Dalam pembelajaran yang efektif berarti guru dapat menggunakan waktu sesingkat-singkatnya dan dengan hasil pemahaman yang setinggi-tingginya. Salah satu upaya untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif yaitu dengan guru dapat menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang efektif.

Metode pembelajaran ini merupakan hal yang penting untuk mendukung keberhasilan pengajaran yang dilakukan. Dengan metode pembelajaran ini materi dari suatu mata pelajaran dapat disampaikan secara efisien, efektif, dan terukur dengan baik, sehingga dapat dilakukan perencanaan dan perkiraan dengan tepat.

Salah satu metode pembelajaran yang ada yaitu metode pemecahan masalah (*problem solving*). Metode ini merupakan cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis,

dibandingkan, dan disimpulkan dalam usaha mencari pemecahan masalah atau jawabannya oleh peserta didik.

Metode pemecahan masalah ini bukan hanya sekedar metode mengajar, namun merupakan suatu cara berpikir, sebab dalam prosesnya dilakukan yaitu berawal dari mencari data hingga pada menarik kesimpulan. Permasalahan yang diajukanpun bervariasi, dapat diajukan oleh guru kepada peserta didik, maupun diajukan oleh peserta didik itu sendiri, kemudian dijadikan suatu pembahasan dan dicari pemecahan masalahnya sebagai suatu kegiatan belajar peserta didik. Permasalahan yang ada tentunya dirumuskan dari pokok bahasan yang terdapat dalam mata pelajaran.

Metode *problem solving* dalam pembelajaran PAI inipun sangat dibutuhkan. Peserta didik dituntut untuk mampu menyelesaikan masalah-masalah yang timbul dan ada dalam dirinya. Dengan begitu pembelajaran PAI dengan metode *problem solving* ini dapat sebagai pelatihan peserta didik guna menyelesaikan permasalahan yang kemungkinan terjadi dalam kehidupannya. Sehingga dapat menciptakan peserta didik yang mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

Guru mata pelajaran terutama PAI sangat kreatif dalam penyampaian materi yang ada. Metode pembelajaran *problem solving* juga digunakan dalam pembelajaran PAI. Penggunaan metode *problem solving* oleh guru mata pelajaran PAI menyesuaikan dengan materi dan yang lebih utama menyesuaikan dengan

keadaan peserta didiknya, agar aspek kognitif pelajaran PAI dapat diserap oleh peserta didik.²

Harapan situasi pembelajaran PAI bisa menjadi lebih relevan dengan kehidupan, selain itu juga hal ini dapat merangsang kemampuan berpikir peserta didik secara kreatif dan menyeluruh. Ini merupakan gagasan guru PAI guna mewujudkan peserta didik yang mampu berpikir secara holistik (menyeluruh), kreatif, objektif, logis, dan tidak melanggar nilai-nilai ke-Islaman yang harus dimiliki oleh peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan metode pembelajaran kreatif yaitu metode pembelajaran *problem solving*, dengan judul penelitian “Penggunaan Metode *Problem Solving* dalam Pengembangan Aspek Kognitif pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimana penggunaan metode *problem solving* dalam pengembangan aspek kognitif pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun 2018?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

²Hasil Wawancara dengan Guru PAI Sukarno, S.Pd Tanggal 20 Maret 2018

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

Penggunaan metode *problem solving* dalam pengembangan aspek kognitif pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peserta Didik

Adanya kebebasan bagi peserta didik untuk menemukan hal-hal baru khususnya dirinya di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta dapat mempermudah memberikan pengalaman nyata, meningkatkan minat belajar dan meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Guru

Untuk meningkatkan profesionalisme guru, meningkatkan kepercayaan diri bagi seorang guru, dan memberikan pengalaman, menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan dengan menggunakan metode yang tepat dan menarik untuk mempermudah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Sekolah, memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta kondusifnya iklim pendidikan di sekolah khususnya mata pelajaran PAI dan umumnya seluruh mata pelajaran yang ada di sekolah.

d. Bagi peneliti, memberikan gambaran yang jelas tentang efektifitas pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *problem solving* sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan sama halnya dengan tinjauan pustaka (*prior research*) berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji³ Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini. Oleh karena itu, dalam kajian pustaka lapangan ini, peneliti memaparkan perkembangan beberapa karya ilmiah terkait dengan pembahasan peneliti diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arik Budi Suwiknyo, dengan judul “Penggunaan metode *problem solving* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika kelas Va SDN 1 Terbanggi Sumbing Kecamatan Gunung Sugih Tahun Pelajaran 2011/2012”. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar merupakan wujud dari berbagai masalah yang muncul dari kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa penelitian ini adalah penelitian PTK yaitu menggunakan siklus 1 dan siklus 2 dengan kesimpulan penggunaan metode *problem solving* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas Va SDN 1 Terbanggi Sumbing Kecamatan Gunung Sugih Tahun Pelajaran 2011/2012.⁴

³Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 39

⁴Arik Budi Wiknyo, *Skripsi*, Penggunaan metode *problem solving* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika kelas Va SDN 1 Terbanggi Sumbing Kecamatan Gunung Sugih Tahun Pelajaran 2011/2012, (IAIN: Metro Tahun 2012)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Relaiza dengan judul, “Penerapan pendekatan *problem solving* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi perkalian dan pembagian di kelas III SDN 2 Metro Timur”. Permasalahn yang diteliti dalam penelitian ini yaitu bagaimana kemampuan guru mengajar dengan penerapan pendekatan *problem solving* pada materi perkalian dan pembagian. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sama dengan penelitian pertama yaitu penelitian PTK yaitu siklus 1, 2 dan siklus 3, dengan hasil bahwa penerapan *Problem Solving* pada materi perkalian dan pembagian sudah meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III SDN 2 Metro Timur dan dapat membuat siswa lebih aktif, sistematis, kritis, logis, dan analitis dalam memahami konsep belajar.⁵

Kedua kajian di atas yang berkaitan dengan metode pembelajaran ini belum ditemukan yang membahas mengenai penggunaan metode pembelajaran *problem solving* dalam pengembangan aspek kognitif pada mata pelajaran PAI terlebih lagi di sekolah menengah. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti mengenai penggunaan metode ini di sekolah yang menerapkannya di SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP

⁵Relaiza, *Skripsi*, Penerapan pendekatan *problem solving* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi perkalian dan pembagian di kelas III SDN 2 Metro Timur,(Metro: IAIN Metro Tahun 2012).

1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP

Mata pelajaran merupakan arti dari pelajaran yang harus diajarkan atau dipelajari untuk sekolah dasar atau sekolah lanjutan. Sedangkan Pendidikan adalah “usaha atau proses yang ditujukan untuk membina kualitas sumber daya manusia seutuhnya agar ia dapat melakukan perannya dalam kehidupan secara fungsional dan optimal”.⁶

Pengertian tersebut mengandung indikasi adanya aktivitas memasukan atau menanamkan sesuatu yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain, atau dapat dikatakan aktivitas memasukan atau menanamkan yang dilakukan oleh pendidik kepada terdidik. Kemudian ada yang mengartikan bahwa pendidikan adalah “proses penyajian atau bahan pelajaran yang disajikan”.⁷

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan secara luas itu meliputi semua tindakan manusia dalam usaha meningkatkan diri dari segala aspeknya. Pendidikan Agama Islam merupakan perbaikan mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan diri sendiri maupun untuk orang lain, disegi lain pendidikan Agama Islam tidak hanya bersifat teoritis saja tetapi juga praktis.⁸

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang menekankan pada 5 aspek yaitu aqidah, akhlak, ibadah, Al-Qur'an, dan sejarah kebudayaan Islam. Dengan demikian kita dapat menjadi muslim yang

⁶ Zaim Elmubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai Mengumpulkan yang Terserak Menyambung yang Terputus dan Menyatukan yang Tercerai*, Cet. 1, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 3

⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), Cet ke 5, h. 4

⁸ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. 7, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 28

beriman, berakhlak mulia, beribadah dengan benar, dan mengetahui sejarah perkembangan Islam.⁹

Berdasarkan pengertian di atas bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangatlah penting dalam pembelajaran, karena dengan belajar Pendidikan Agama Islam yang meliputi 5 aspek di atas, seseorang akan bisa mengetahui tentang keyakinan/keimanan yang benar pada pembiasaan melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari dan beribadah dengan benar serta mengetahui sejarah perkembangan Islam.

2. Dasar dan Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dasar dan tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah dapat menjadi muslim yang beriman, berakhlak mulia, beribadah dengan benar, dan mengetahui sejarah perkembangan Islam.¹⁰

Tujuan pendidikan Agama Islam itu sendiri adalah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai, maka pendidikan merupakan suatu usaha dan kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan, tujuannya bertahap dan meningkat. Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, tetapi ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya.¹¹

Tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah:

1. Kemampuan memahami tentang hakekat kehidupan
2. Menguasai dan memahami bahwa Allah SWT adalah sumber segala hidup dan kehidupan, sumber segala gerak hidup makhluk

⁹ Ika Setiyani, dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk SMP/MTs Kelas VIII*, (Jakarta: 2010, Swadaya Murni), h. iii

¹⁰ Ika Setiyani, dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk SMP/MTs Kelas VIII*, h. iii

¹¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 29

3. Memahami aspek pembelajaran akhlak supaya hidup terarah dalam ajaran Islam.
4. Lebih meyakini dengan keimanan yang kuat dan mempertebal keimanan
5. Memahami segala tingkah laku akan disandarkan pada aturan Islam dan pokok-pokok ajaran aqidah akhlak.
6. Untuk mencapai kesadaran siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan mampu berakhlak berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.¹²

Berdasarkan uraian di atas dijelaskan bahwa dasar dan tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah agar siswa mampu muslim yang beriman, memahami pokok-pokok yang terkandung dalam kehidupan sehari-hari dan mampu berakhlak berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah, beribadah dengan benar, dan dapat mengetahui sejarah perkembangan Islam. Sebagaimana firman Allah SWT Surat An-Nahl : 36

وَلَقَدْ بَعَسْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ
فَمِنْهُمْ مَن
هَدَى اللَّهُ وَمِنْهُمْ مَن حَقَّتْ عَلَيْهِ الضَّلَالَةُ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ
فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكذِبِينَ (النحل : ٣٦)

Artinya: *Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan) : “Sembahlah Allah (saja, dan jauhilah Thaghut itu”, Maka diantara umat itu ada orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah dan ada pula diantaranya orang-orang yang telah pasti kesesatan baginya. Maka berjalanlah kamu dimuka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul).¹³*

Sesungguhnya, semua manusia yang lahir ke dunia ini memiliki ikatan kepada Allah. Dengan kata lain, manusia lahir telah memiliki akidah.

¹² Taofik Yusmansyah, *Aqidah dan Akhlak*, Cet. 1, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), h. iii

¹³ Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Pustaka Alfatih, 2009), h. 407

Disamping itu juga Agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena tidak hanya mengatur kehidupan manusia di dunia saja melainkan mengatur kehidupan akhirat, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al Qashash ayat 77 yaitu:

وَأَتَّبِعْ فِيمَا ءَاتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُفْسِدِينَ

Artinya: *Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.(Q.S. Al Qashas: 77).*¹⁴

Berdasarkan pengertian di atas, maka dasar dan tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang dilakukan untuk membimbing serta mengarahkan peserta didik baik jasmani maupun rohani untuk insan beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Sesuai dengan ajaran agama Islam agar dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

3 Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Materi atau bahan pengajaran Pendidikan Agama Islam yang disampaikan atau diberikan dalam proses belajar mengajar pada tingkat

¹⁴ Al-Qur'an dan Terjemahnya, h. 394

Madrasah Tsanawiyah/ SMP terdiri dari tujuh unsur pokok yaitu sebagai berikut:

- a. Keimanan
- b. Ibadah
- c. Al-Qur'an
- d. Akhlak
- e. Muamalah
- f. Syariah
- g. Tarikh¹⁵

Berdasarkan keterangan di atas untuk jelasnya materi/bahan pengajaran Pendidikan Agama Islam di atas, dapat di jelaskan satu persatu di bawah ini sebagai berikut:

- a. Keimanan: merupakan salah satu bahan pengajaran Pendidikan Agama Islam yang disampaikan kepada peserta didik, materi ini yang terpokok. Di bidang keimanan ini bukan hanya pembahasnya tertuju kepada masalah-masalah yang wajib diimani, akan tetapi materi Pendidikan Islam juga meliputi masalah-masalah yang menjadi lawannya, seperti syirik, ingkar dengan adanya Tuhan dan sebagainya. "Keimanan harus di lembagakan dalam peribadatan yaitu takwa sebagai ekspresi perhambaan seseorang kepada pusat makna dan tujuan hidupnya yaitu Allah".¹⁶
- b. Ibadah: merupakan amaliah sebagai perwujudan dari keimanan, dan simbol amal yang dapat melahirkan ketakwaan seseorang hamba Allah merasakan kehampiran spiritual kepada Khaliknya. Melalui ibadah seseorang yang beriman memupuk dan menumbuhkan kesadaran

¹⁵ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), h. 175

¹⁶ Ramayulis, *Psikologi Agama*, h. 174

individual akan tugas-tugas pribadi untuk mewujudkan kehidupan yang baik di dunia ini. “Ibadah juga disebut sebagai bingkai dan realisasi iman, yang terlihat dari fisik dalam bentuk-bentuk tingkah lakuan tindak-tanduk nyata”.¹⁷

- c. Al-Qur’an adalah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan ijtihad. Ajaran yang terkandung dalam Al-Qur’an terdiri dari dua prinsip besar yaitu yang berhubungan dengan keimanan disebut aqidah, dan yang berhubungan dengan amal disebut dengan syari’ah.¹⁸
- d. Akhlak: unsur akhlak “mencakup etika, moral dan karakter, yakni kepribadian dan tingkah laku seseorang yang bersifat baik maupun buruk”.¹⁹ Maka materi yang penting adalah mengenai kualitas kepribadian seperti kejujuran, hemat, pemaaf, sabar, cinta pekerjaan, dan pengabdian.
- e. Muamalah: bidang muamalah ini menampilkan konsep klasik dalam ilmu fiqh dan konsep dalam kehidupan muamalah modern seperti bermacam-macam khayar dan jual beli serta utang piutang dalam kehidupan modern. Terkait dengan materi ini disampaikan kepada peserta didik agar mereka memahami konsepsi Islam tentang peraturan hukum yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia atau yang disebut dengan hukum perjanjian.

¹⁷ Ramayulis, *Psikologi Agama*, h. 175

¹⁸ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 19

¹⁹ Ramayulis, *Psikologi Agama*, h. 175

- f. Syariah adalah tata cara pengaturan tentang perlakuan hidup manusia untuk mencapai kridhoan Allah SWT. Syariah ini berikan seperti tentang munakahat seperti perkawinan, perceraian, kemudian yang berhubungan dengan jinayah seperti qishash, diyat, kifarath, pembunuhan, murtad, tentang kemasyarakatan, makanan, minuman,sembelihan kurban dan aqiqah, pemeliharaan anak yatim, masjid, rumah, sekolah dan lainnya.
- g. Tarikh: materi tarikh atau sejarah Islam yang diperkenalkan kepada peserta didik melalui proses belajar mengajar pendidikan agama Islam antara lain masa Khulafaurrasydin, penyebaran Islam setelah khulafaurrasydin, penyebaran Islam pada masa pertengahan dan peranan cendikiawan muslim dalam bidang ilmu pengetahuan.

Berdasarkan materi ini maka peserta didik memiliki pengetahuan tentang agama Islam baik masa kejayaan maupun kemunduran Islam itu sendiri, dan memahami tentang penyebaran Islam dan peranan cendikiawan muslim dalam bidang ilmu pengetahuan dan agama.

Inti pokok ajaran Islam meliputi beberapa hal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai berikut:

- 1) Aqidah adalah bersifat I'tikad batin misalnya mengakui ke Esaan Allah
- 2) Syari'ah berhubungan dengan amal lahir dalam menaati peraturan Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Allah dan hubungan antar manusia dengan lingkungan sekitar.
- 3) SKI atau sejarah kebudayaan Islam.²⁰

²⁰ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), h. 239

Ketiga poin di atas lahirnya ilmu Tauhid, Fiqh, dan Akhlak. Ketiga ilmu itu dilengkapi dengan pembahasan dasar hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadis serta ditambah sejarah kebudayaan Islam sehingga secara berurutan adalah Tauhid, Fiqh, Qur'an Hadis, Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam.

B. Pengembangan Aspek Kognitif Mata Pelajaran PAI

1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan adalah “proses atau cara suatu perbuatan secara bertahap dan teratur yang menjurus ke sasaran yang dikehendaki”.²¹ Pengembangan merupakan perubahan secara bertahap dalam kemampuan, emosi, dan keterampilan yang terus berlangsung hingga mencapai usia tertentu.²²

Pendapat lain mengatakan bahwa pengembangan merupakan perubahan tingkah laku dalam semua siklus kehidupan individu mulai masa konsepsi sampai mati.²³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa pengembangan adalah berkaitan dengan masalah fisik, mental dan emosional diasosiasikan dengan pertumbuhan. Jadi perkembangan digunakan untuk menggambarkan proses-proses fisik, mental, dan emosional yang kompleks yang terkait dengan

²¹ Departemen dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h.73

²² Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 8

²³ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 4

perkembangan seseorang, dan untuk memahami perkembangan tingkah laku seseorang harus secara berstruktur dengan baik.

2. Aspek Kognitif Mata Pelajaran PAI

a. Pengertian Aspek Kognitif

Aspek kognitif adalah “suatu tanda yang berdasar kepada pengetahuan faktual yang empiris”.²⁴ Ranah kognitif mempunyai enam tingkatan dari yang paling rendah yaitu pengetahuan dasar (fakta, peristiwa, informasi, istilah) sampai yang paling tinggi yaitu evaluasi (pandangan yang didasarkan atas pengetahuan dan pemikiran) sehingga merupakan suatu hierarki.²⁵

Pendapat lain mengatakan bahwa aspek kognitif itu adalah suatu yang fundamental dan yang membimbing tingkah laku seseorang, sehingga untuk memahami aspek kognitif tersebut terletak pada aspek pemahaman serta pengetahuan seseorang yang berstruktur dalam beberapa aspeknya.²⁶

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas bahwa perkembangan merupakan perubahan tingkah laku dalam semua siklus kehidupan individu mulai masa konsepsi sampai mati.

b. Tingkatan Aspek Kognitif Mata Pelajaran PAI

Tingkatan golongan kognitif adalah sebagai berikut:

- i. Pengetahuan
 1. Mengenai: fakta, istilah, kejadian, perbuatan

²⁴ Departemen dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 511

²⁵ S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 65

²⁶ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 4

2. Urutan, klasifikasi, penggolongan, kriteria metodologi
3. Prinsip, dan generalisasi
4. Teori dan struktur
- ii. Pemahaman: pemahaman, tafsiran, ekstrapolasi
- iii. Aplikasi
- iv. Analisis: analisis unsur-unsur, hubungan, prinsip-prinsip pengorganisasian.
- v. Sintesis: yang menghasilkan hubungan yang khas, rencana atau langkah-langkah tindakan, perangkat hubungan abstrak.
- vi. Evaluasi: memberi pandangan dan penilaian berdasarkan bukti internal dan/atau kriteria eksternal.²⁷

Pendapat lain mengatakan bahwa tingkatan aspek kognitif dalam mata pelajaran PAI adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan (*knowledge*)
- b. Pemahaman (*comprehension*)
- c. Aplikasi (*application*)
- d. Analisis (*analysis*)
- e. Sintesis (*synthesis*)
- f. Evaluasi (*evaluation*)²⁸

Keenam tingkatan kognitif di atas akan dikaitkan dengan mata pelajaran PAI sebagai berikut:

- a. Pengetahuan (*knowledge*) ialah kemampuan untuk menghafal mengingat, atau mengulangi informasi yang pernah diberikan. Contoh siswa menghafal surat-surat pendek, doa sehari-hari, asmaul husna dan sebagainya.
- b. Pemahaman (*comprehension*) ialah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri. Contoh siswa memahami hari akhir menurut ilmu pengetahuan

²⁷ S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, h. 66

²⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 77

(dalil aqli) dengan cara menjelaskan, mengemukakan, menguraikan, memilih, menunjukkan, dan menjabarkan

- c. Aplikasi (*application*) ialah kemampuan menggunakan informasi teori, dan aturan pada situasi baru. Contoh siswa mempraktekan sholat jenazah, adapun kata kerja operasional yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerapkan suatu kaidah adalah: menerapkan, menggunakan, menentukan, mendemonstrasikan, dan menafsirkan.
- d. Analisis (*analysis*) ialah kemampuan mengurai pemikiran yang kompleks, dan mengenai bagian-bagian serta hubungannya. Contoh siswa mampu menganalisis tentang perbedaan sholat wajib dan sholat sunah. Kata kerja operasional yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menganalisis adalah: membedakan, membandingkan, menganalisis, mengkategorikan
- e. Sintesis (*synthesis*) ialah kemampuan mengumpulkan komponen yang sama guna membentuk satu pola pemikiran yang baru. Contoh siswa mampu merangkai tulisan huruf perhuruf membentuk sebuah kaligrafi. Kata kerja operasional yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membuat sintesis adalah: menyiapkan, menyusun, menulis, mengkonstruksi
- f. Evaluasi (*evaluation*) ialah kemampuan membuat pemikiran berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Contoh siswa mampu menghargai, menyanggah, menilai, menguji, mempertahankan dan mengevaluasi

Pendapat yang sama mengemukakan bahwa “perkembangan intelektual (kognitif) adalah kualitatif, bukan kuantitatif.²⁹ Inteleigensi itu terdiri dari tiga aspek yaitu:

- a. Struktur atau *scheme* ialah pola tingkah laku yang dapat diulang.
- b. Isi atau *content* ialah pola tingkah laku spesifik, ketika seseorang menghadapi suatu masalah
- c. Fungsi atau *function* adalah yang berhubungan dengan cara seseorang mencapai kemajuan intelektual. *Function* terdiri atas dua macam fungsi *invarian*, yaitu organisasi dan adaptasi.³⁰

Jadi perkembangan kognitif tergantung pada akomodasi, oleh karena itu siswa harus diberikan suatu areal yang belum diketahui, agar dapat belajar, dengan adanya area baru siswa akan mengadakan usaha-usaha untuk dapat mengakomodasi. Situasi atau area itulah yang akan mempermudah perkembangan kognitif.

C. Metode *Problem solving*

1. Pengertian Metode *Problem solving*

Metode secara harfiah berarti “cara”. Dalam pemakaian yang umum metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta konsep-konsep secara sistematis.³¹ Metode adalah “cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana

²⁹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, h. 76

³⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, h. 76

³¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 198

yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”.³²

“Metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan”.³³

Jadi dapat disimpulkan metode *problem solving* itu adalah metode pembelajaran yang mengajarkan peserta didik untuk dapat memecahkan suatu masalah pelik yang dimulai dari mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

2. Langkah-Langkah Metode *Problem solving*

Penggunaan metode *problem solving* dalam pembelajaran mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan. Masalah ini harus tumbuh dari siswa sesuai dengan taraf kemampuannya.
- b. Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya dengan jalan membaca buku-buku, meneliti, bertanya, berdiskusi, dan lain-lain.
- c. Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut. Dugaan jawaban ini tentu saja didasarkan kepada data yang telah diperoleh, pada langkah kedua di atas.
- d. Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut. Dalam langkah ini siswa harus berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut betul-betul cocok. Apakah sesuai dengan jawaban sementara atau sama sekali tidak sesuai. Untuk menguji

³² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. 8, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 147

³³ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 91

kebenaran jawaban ini tentu saja diperlukan metode-metode lainnya seperti demonstrasi, tugas diskusi, dan lain-lain.

- e. Menarik kesimpulan. Artinya siswa harus sampai kepada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tadi.³⁴

Adapun menurut pendapat lain bahwa langkah-langkah metode *problem solving* adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
- 2) Mengemukakan hipotesis
- 3) Mengumpulkan data
- 4) Menguji hipotesis
- 5) Mengambil kesimpulan³⁵

Pendapat yang lain pun mengatakan bahwa langkah-langkah metode *problem solving* adalah sebagai berikut:

1. Klarifikasi masalah
Klarifikasi masalah meliputi pemberian penjelasan kepada siswa tentang masalah yang diajukan, agar siswa dapat memahami tentang penyelesaian seperti apa yang diharapkan.
2. Pengungkapan pendapat
Pada tahap ini siswa dibebaskan untuk mengungkapkan pendapat tentang berbagai macam strategi penyelesaian masalah.
3. Evaluasi dan pemilihan
Pada tahap evaluasi dan pemilihan, setiap kelompok mendiskusikan pendapat atau strategi mana yang cocok untuk menyelesaikan masalah.
4. Implementasi
Pada tahap ini siswa menentukan strategi mana yang dapat diambil untuk menyelesaikan masalah, kemudian menerapkannya sampai menemukan penyelesaian dari masalah tersebut.³⁶

Merujuk dari ketiga pendapat di atas bahwa dengan adanya langkah-langkah penyelesaian metode *problem solving* adalah dapat membiasakan siswa menggunakan langkah-langkah kreatif dalam memecahkan masalah,

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 92

³⁵ S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, h. 121

³⁶ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Cet. 3, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 224

diharapkan dapat membantu siswa untuk mengatasi kesulitan dalam mempelajari ruang lingkup suatu masalah agar jawaban yang sementara dapat diuji, dan mengambil kesimpulan atau analisis suatu masalah.

Langkah-langkah pelaksanaan metode pemecahan masalah atau *problem solving* adalah sebagai berikut:

- (1) Persiapan
 - (a) Bahan-bahan yang akan dibahas terlebih dahulu disiapkan oleh guru
 - (b) Guru menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan sebagai bahan pembantu dalam memecahan persoalan
 - (c) Guru memberikan gambaran secara umum tentang cara-cara pelaksanaannya
 - (d) Persoalan yang disajikan hendaknya jelas dapat merangsang siswa untuk berpikir.
 - (e) Persoalan harus bersifat praktis dan sesuai dengan kemampuan siswa.
- (2) Pelaksanaan
 - (a) Guru menjelaskan secara umum tentang masalah yang dipecahkan
 - (b) Guru meminta kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang tugas yang akan dilaksanakan
 - (c) Siswa dapat bekerja secara individu atau berkelompok
 - (d) Siswa dapat menemukan pemecahannya dan mungkin pula tidak
 - (e) Kalau pemecahannya tidak ditemukan siswa, hal tersebut didiskusikan
 - (f) Pemecahan masalah dapat dilaksanakan dengan pikiran
 - (g) Data diusahakan mengumpulkan sebanyak-banyaknya untuk analisis sehingga dijadikan fakta.
 - (h) Membuat kesimpulan.³⁷

Metode *problem solving* merupakan salah satu metode dalam pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah, baik itu masalah perorangan maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama. Metode *problem solving* merupakan suatu model

³⁷ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 85-86

pembelajaran berpusat pada keterampilan pemecahan masalah, yang diikuti dengan penguatan kreativitas dan pemusatan pikiran siswa dalam pemecahan masalah, dalam memecahkan masalah siswa berpikir, mencobakan hipotesis dan bila berhasil memecahkan masalah itu maka siswa harus mempelajari sesuatu yang baru.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Problem solving*

Terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan dari metode *problem solving* dalam pembelajaran ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Metode ini dapat membuat pendidikan disekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dengan dunia kerja.
- b. Proses belajar mengajar melalui pemecahan masalah dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, apabila menghadapi permasalahan di dalam kehidupan dalam keluarga, bermasyarakat, dan bekerja kelak, suatu kemampuan yang sangat bermakna bagi kehidupan manusia.
- c. Metode ini merangsang pengembangan kemampuan berpikir siswa secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya, siswa banyak melakukan mental dengan menyoroti permasalahan dari berbagai segi dalam rangka mencari pemecahan.³⁸

Pendapat lain mengatakan bahwa keunggulan metode *problem solving* adalah sebagai berikut:

- 1) Melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan
- 2) Berpikir dan bertindak kreatif
- 3) Memecahkan masalah yang dihadapi secara realitis
- 4) Mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan
- 5) Menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan
- 6) Merangsang perkembangan kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat
- 7) Dapat membuat pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan khususnya dunia kerja.³⁹

³⁸ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 92-93

³⁹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 84

Pendapat yang sama mengemukakan kembali bahwa untuk memecahkan suatu masalah adalah sebagai berikut:

- 1) Mengemukakan persoalan atau masalah. Guru menghadapkan masalah yang akan dipecahkan kepada siswa.
- 2) Memperjelas atau masalah. Masalah tersebut dirumuskan oleh guru bersama siswa.
- 3) Siswa bersama guru mencari kemungkinan-kemungkinan yang akan dilaksanakan dalam pemecahan persoalan
- 4) Mencobakan kemungkinan yang dianggap menguntungkan. Guru menetapkan cara pemecahan masalah yang dianggap paling tepat.
- 5) Penilaian cara yang ditempuh dinilai, apakah dapat mendatangkan hasil yang diharapkan atau tidak.⁴⁰

Kelemahan metode *problem solving* dalam proses pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan suatu masalah yang tingkat kesulitannya sesuai dengan tingkat berpikir siswa, tingkat sekolah dan kelasnya serta pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa, sangat memerlukan kemampuan dan keterampilan guru. Sering orang beranggapan keliru bahwa metode pemecahan masalah hanya cocok untuk SLTP, SLTA, dan PT saja. Padahal, untuk siswa SD sederajat juga bisa dilakukan dengan tingkat kesulitan permasalahan yang sesuai dengan taraf kemampuan berpikir anak.
- b. Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ini sering memerlukan waktu yang cukup banyak dan sering terpaksa mengambil waktu pelajaran lain.
- c. Mengubah kebiasaan siswa belajar dengan mendengarkan dan menerima informasi dari guru menjadi belajar dengan banyak berpikir memecahkan permasalahan sendiri atau kelompok, yang kadang-kadang memerlukan berbagai sumber belajar, merupakan kesulitan tersendiri bagi siswa.⁴¹

⁴⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 85

⁴¹ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 92-93

Pendapat yang lain mengatakan bahwa kelemahan metode *problem solving* adalah sebagai berikut:

- (a) Memerlukan waktu yang lama, artinya memerlukan alokasi waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan metode pembelajaran yang lain.
- (b) Siswa yang pasif dan malas akan tertinggal
- (c) Sukar sekali untuk mengorganisasikan bahan pelajaran.⁴²

Merujuk dari penjelasan di atas dapat diterangkan bahwa metode *problem solving* mempunyai beberapa kelebihan dan kelemahan di antaranya adalah berpikir dan bertindak kreatif, memecahkan masalah yang dihadapi secara nyata, menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan, merangsang perkembangan kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat, dapat membuat pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan khususnya dunia kerja. Begitupun dengan kelemahannya adalah beberapa pokok bahasan sangat sulit untuk menerapkan metode *problem solving* ini dan memerlukan alokasi waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan metode pembelajaran yang lain.

D. Penggunaan Metode *Problem solving* dalam Pengembangan Aspek Kognitif pada Mata Pelajaran PAI

Metode pemecahan masalah (*problem solving*) adalah penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih anak menghadapi

⁴² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 86

berbagai masalah baik itu masalah perorangan maupun kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama.

Metode *problem solving* atau metode pemecahan masalah bukan sekedar metode mengajar tetapi merupakan metode berpikir. Sebab dengan metode *problem solving* anak mencoba berusaha belajar berpikir dengan menggunakan metode-metode lainnya, dimulai dari metode mencari masalah, memecahkan masalah dan menarik kesimpulan. Hal ini sebenarnya bukan suatu pekerjaan yang mudah, tetapi anak harus dilatih supaya dapat berpikir kreatif. Metode *problem solving* dapat diberikan secara individu maupun kelompok yang bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas berpikir anak.

Pembelajaran pemecahan masalah (*problem solving*) adalah interaksi antara stimulus dan respon yang merupakan hubungan dua arah, belajar dan lingkungannya. Hubungan dua arah itu terjadi antara siswa dan guru, antara pelajar dan pengajar. Lingkungan memberikan pengaruh dan masukan kepada anak berupa bantuan dan masalah dan sistem saraf otak memberikan bantuan secara efektif sehingga masalah yang dihadapi diselidiki, dinilai, dianalisis, serta dicari jalan pemecahannya. Pengembangan aspek kognitif atau pengetahuan dasar dan pegalaman anak yang telah dimiliki telah diperoleh dari lingkungannya akan menjadikan dirinya sebagai bahan dan materi untuk memperoleh pengertian serta dijadikan pedoman untuk mencapai tujuan belajarnya.

Pembelajaran pemecahan masalah (*problem solving*) adalah proses menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya kedalam situasi baru

yang belum dikenal. Langkah-langkah metode *problem solving* adalah sebagai berikut:

1. Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan. Masalah ini harus tumbuh dari siswa sesuai dengan taraf kemampuannya.
2. Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya dengan jalan membaca buku-buku, meneliti, bertanya, berdiskusi, dan lain-lain.
3. Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut. Dugaan jawaban ini tentu saja didasarkan kepada data yang telah diperoleh, pada langkah kedua di atas.
4. Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut. Dalam langkah ini siswa harus berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut betul-betul cocok. Apakah sesuai dengan jawaban sementara atau sama sekali tidak sesuai. Untuk menguji kebenaran jawaban ini tentu saja diperlukan metode-metode lainnya seperti demonstrasi, tugas diskusi, dan lain-lain.
5. Menarik kesimpulan. Artinya siswa harus sampai kepada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tadi.⁴³

Langkah-langkah di atas merupakan hal-hal yang harus ditanamkan pada anak dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* agar anak mengerti apa pentingnya masalah dan memecahkannya.

Metode *problem solving* dalam mengembangkan kemampuan kognitif pada peserta didik. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak).⁴⁴ Ruang gerak pengaturan kegiatan kognitif adalah aktivitas mentalnya sendiri. Pengaturan kegiatan kognitif mencakup penggunaan konsep dan kaidah yang telah dimiliki, terutama bila sedang menghadapi suatu problem.

Ciri khas belajar kognitif terletak dalam belajar memperoleh dan menggunakan bentuk-bentuk representasi yang mewakili obyek-obyek yang dihadapi, entah obyek itu orang, benda atau kejadian/peristiwa. Obyek-obyek itu

⁴³ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 92

⁴⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 86

direpresentasikan atau dihadirkan dalam diri seseorang melalui tanggapan, gagasan atau lambang yang semuanya merupakan sesuatu yang bersifat mental.

Keterangan di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan kognitif adalah penampilan yang dapat diamati dari aktivitas mental (otak) untuk memperoleh pengetahuan melalui pengalaman sendiri. Pengaturan aktivitas mental dengan menggunakan kaidah dan konsep yang telah dimiliki yang kemudian direpresentasikan melalui tanggapan, gagasan, atau lamban.

Metode *problem solving* dalam mengembangkan kemampuan kognitif pada peserta didik pada mata pelajaran PAI adalah mencakup penggunaan konsep dan kaidah yang telah dimiliki, terutama bila sedang menghadapi suatu problem, seperti kemampuan peserta didik untuk mengingat dan mengungkapkan kembali pengalaman, ini sangat penting karena pengetahuan dibentuk berdasarkan interaksi individu anak dengan pengalaman-pengalaman tersebut.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan, artinya “Penelitian yang secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat”.⁴⁵ Berdasarkan keterangan tersebut peneliti mengadakan penelitian lapangan, di SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks atau apa adanya) melalui pengumpulan data dengan latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri. Dengan sifat penelitian deskriptif analitik, yaitu yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan berupa fenomena sosial, praktek, dan kebiasaan yang ada dalam masyarakat. Penelitian deskriptif analitik ini menyajikan data-data dilapangan menjadi sistematis sehingga akan lebih mudah dipahami dan disimpulkan.

⁴⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Edisi 1, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h. 80

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua macam sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber atau subjek dari mana data dapat diperoleh yang berupa benda, gerak atau proses sesuatu.⁴⁶ Sumber yang peneliti dapatkan langsung dari guru PAI dan siswa kelas VIII SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung berupa jumlah keterangan atau fakta dengan mempelajari bahan-bahan perpustakaan. Sumber sekunder merupakan sumber yang diperoleh dari sumber pendukung untuk melengkapi dan memperjelas sumber primer, yang berhubungan erat dengan obyek penelitian.

Data yang diperoleh dari permasalahan di lapangan yang terdapat pada lokasi penelitian berupa bacaan, bahan pustaka, dan laporan-laporan penelitian.

C. Teknik Penumpulan Data

1. Interview / Wawancara

Teknik *interview* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam rangka mengumpulkan data melalui wawancara atau tatap muka langsung. *Interview* yang sering juga disebut dengan wawancara atau *kuesioner* lisan

⁴⁶ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), h. 77

adalah “proses pengumpulan data atau informasi melalui tatapmuka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interview*)”.⁴⁷

Interview dilakukan kepada Guru PAI dan peserta didik kelas VIII SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah. Metode *interview* ini digunakan untuk mencari data tentang peranan metode *problem solving* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Observasi

Observasi adalah “suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.⁴⁸

Observasi ini untuk mendukung data-data yang telah dikumpulkan melalui wawancara dengan Guru PAI dan peserta didik kelas VIII SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah. Metode observasi digunakan untuk mengamati penerapan metode *problem solving* yang digunakan oleh guru PAI dalam pembelajaran PAI.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

⁴⁷ Dja'man Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 130

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. 14, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 145

notulen rapat, agenda dan lain sebagainya”.⁴⁹ Dokumentasi dalam penelitian ini adalah diambil dari dokumen seperti sejarah berdirinya SMPN 2 Way Pengubuan, data guru, data siswa, sarana prasarana, struktur organisasi dan denah lokasi SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penyajian data atau teknik untuk mencapai kreadibilitas data perlu diuji keabsahan serta kebenarannya dengan menggunakan trianggulasi. Trianggulasi dalam penelitian ini diartikan “sebagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, sehingga ada trianggulasi dari sumber/informan, dan trianggulasi dari teknik pengumpulan data dan trianggulasi waktu”.⁵⁰

Berdasarkan keterangan di atas bahwasannya dalam penelitian ini yang digunakan adalah trianggulasi sumber dan trianggulasi teknik pengumpulan data. Adapun pelaksanaan triangulis sumber adalah untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa nara sumber. Trianggulasi teknik pengumpulan data adalah “penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data”.⁵¹ Adapun pelaksanaannya adalah dengan menguji kreadibilitas data dengan trianggulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 135

⁵⁰ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 170

⁵¹ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 171

E. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini dijelaskan mengenai teknik yang digunakan dalam mengambil data dan analisis data. Analisis data kualitatif adalah deskriptif data yang terdiri dari tiga aktivitas yang berlangsung secara bersamaan. Ketiga aktivitas tersebut adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Ketiga alur aktivitas tersebut saling keterkaitan satu dengan yang lainnya dalam analisis data.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁵²

Jadi reduksi data adalah mengolah data mentah yang dikumpulkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi diringkas dan disistematiskan agar mudah difahami dan dicermati oleh pembaca. Reduksi data ini merupakan satu bentuk analisis data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian ini. Terkait dalam hal ini peneliti memproses secara sistematis data-data akurat yang diperoleh terkait dengan penggunaan metode *problem solving* dalam pengembangan aspek koqnitif siswa pada mata pelajaran PAI sehingga dari hasil wawancara dan observasi lapangan ditambah dengan dokumentasi yang ada, skripsi ini dapat dipahami dan dicermati secara mudah oleh para pembaca.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 338

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori, karena dapat mempermudah merencanakan kerja selanjutnya.⁵³ Kemudian penyusunan data dilakukan secara sistematis, sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara sementara, kemudian dengan cara mempelajari kembali data yang terkumpul. Dari data-data yang direduksi dapat ditarik kesimpulan yang memenuhi syarat kreadibilitas dan objektivitas hasil penelitian dengan jalan membandingkan hasil penelitian dengan teori.⁵⁴

Menganalisis data kualitatif peneliti menggunakan pola berpikir induktif yakni pola berpikir yang bertolak dari fakta-fakta, peristiwa-peristiwa yang kongkret, digeneralisasi yang mempunyai sifat umum. Maksud dari analisis secara induksi yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari suatu teori tertentu, akan tetapi berangkat dari fakta empiris.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 341

⁵⁴ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial dan Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), h. 192

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah Singkat SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah

SMPN 2 Way Pengubuan pertama kali didirikan pada tahun 1982 dengan status sebagai SMP Swasta. Kemudian pada tahun 1986 beralih status menjadi SMP Filial Persiapan, lalu pada 1995 berganti menjadi menjadi sekolah negeri dengan nama SLTP N 9 Terbanggi Besar. Kemudian setelah terjadi pemekaran wilayah, terbentuklah kecamatan Way Pengubuan sehingga sekolah tersebut berganti nama menjadi SLTP N 2 Way Pengubuan dan pada 2007 menjadi SMPN 2 Way Pengubuan.

Pada saat telah menjadi SMPN 2 Way Pengubuan, sekolah tersebut telah berganti kepala sekolah sebanyak empat kali. Pertama kali dipimpin oleh Ibu Ernita, S.Pd selama 2 tahun, kemudian dipimpin oleh bapak Hendrik, S.Pd selama 3 tahun, lalu bapak Sukimin, S.Pd selama 3 tahun, dan yang terakhir SMPN 2 Way Pengubuan dipimpin oleh Bapak Satino, S.Pd dari tahun 2016 hingga sekarang.⁵⁵

2. Visi dan Misi SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah

Visi dan Misi SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah:

Misi: “Bertaqwa, Berprestasi dan Berbudaya,” dengan indikator sebagai berikut:

- a. Unggul dalam IMTAQ
- b. Unggul dalam pengembangan kurikulum

⁵⁵ Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Satino, S.Pd pada Tanggal 24 September 2018.

- c. Unggul dalam proses pembelajaran
- d. Unggul dalam sarana prasarana dan pendukung pendidikan
- e. Unggul dalam SDM pendidik
- f. Unggul dalam kelulusan
- g. Unggul dalam prestasi non akademik
- h. Unggul dalam hubungan yang harmonis dengan instansi terkait dan masyarakat
- i. Unggul dalam budaya bersih

Misi :

- a. Melaksanakan pendidikan keagamaan sebagai pembentukan akhlak mulia dan karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari
- b. Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan
- c. Melakukan inovasi dalam pembelajaran
- d. Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan
- e. Melaksanakan pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan
- f. Melaksanakan peningkatan prosentase kelulusan dan rata-rata nilai Ujian Nasional
- g. Melaksanakan pengembangan kegiatan ekstra kurikuler
- h. Melaksanakan hubungan yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait.
- i. Melaksanakan pembiasaan kebersihan diri dan lingkungan.⁵⁶

3. Identitas SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah

Adapun Identitas SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Way Pengubuan
NSS	: 201120217148
NPSN	: 10801900
Status Sekolah	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: SMP
Alamat	: Way Pengubuan
RT	: 16
RW	: 3

⁵⁶ *Ibid*

Nama Dusun	: Dusun 3
Desa/Kelurahan	: Candi Rejo
Kode Pos	: 34165
Kecamatan	: Kec. Way Pengubuan
Kabupaten/Kota	: Kab. Lampung Tengah
Propinsi	: Prov. Lampung
Nomor Fax	: -
Email	: teguhbudianto35@yahoo.co.id
Website	: -
SK Pendirian Sekolah	: 001a/0/1999
Tanggal SK Pendirian	: 1999-01-05
Kebutuhan Khusus Dilayani	: Tidak ada
SK Izin Operasional	: 11731/I12C1/KP/1997
Tanggal SK Izin Operasional	: 1997-07-17
SK Akreditasi	: 430a/BAP-SM/12-LPG/RKO/2011
Tanggal SK Akreditasi	: 2011-11-11
Luas Tanah Milik	: 17435
Luas Tanah Bukan Milik	: 0
Status BOS	: Bersedia Menerima
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
Sumber Listrik	: PLN
Daya Listrik	: 2.600
Akses Internet	: Tidak Ada
Rekening Atas Nama	: SMP N 2 Way Pengubuan
Nama Kepala Sekolah	: Satino, S.Pd ⁵⁷

⁵⁷ *Ibid*

4. Letak Geografis SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah

SMPN 2 Way Pengubuan terletak di Desa Candi Rejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah dengan luas Tanah 17.435 m². Lokasi SMPN 2 Way Pengubuan terletak di tengah pemukiman masyarakat. Sebelah Barat, Timur, dan Utara berbatasan dengan rumah penduduk, sedangkan sebelah Selatan berbatasan dengan lapangan sepak bola. SMPN 2 Way Pengubuan terletak tidak jauh dari puskesmas, pasar, bank, dan balai desa. Lokasi yang strategis ini, menjadikan SMPN 2 Way Pengubuan sebagai tujuan anak-anak yang berdomisili di desa Candi rejo maupun desa-desa lain disekitarnya untuk melanjutkan pendidikan.⁵⁸

5. Data Guru dan Karyawan SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah

Keadaan atau data guru dan karyawan SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah, adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Data Guru dan Karyawan SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah

No	Nama	Jenis Kelamin	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1.	Anna Repelita Tarihoran	P	PNS	Guru Mapel
2.	Ari Akhirni	P	PNS	Guru Mapel
3.	Dade Kusnadi	L	PNS	Guru Mapel
4.	Erliska	P	PNS	Guru Mapel
5.	Ika Anka Afriyani	P	PNS	Guru Mapel
6.	Linda Siboro	P	PNS	Guru BK
7.	Marlena	P	PNS	Guru Mapel
8.	Nila Hartawati	P	PNS	Guru Mapel
9.	Novilia Yusman	P	PNS	Guru Mapel
10.	Polonia Sibarani	P	PNS	Guru Mapel
11.	Pujangga Alam	L	PNS	Guru Mapel

⁵⁸ *Ibid*

12.	Rizky Aulia	P	PNS	Guru TIK
13.	Satino	L	PNS	Kepala Sekolah
14.	Sri Lestari	P	PNS	Kepala Perpus
15.	Suharni	P	PNS	Guru Mapel
16.	Sukarno	L	PNS	Guru Mapel
17.	Sukartini	P	PNS	Guru Mapel
18.	Sukimin	L	PNS	Guru Mapel
19.	Tri Mulyani	P	PNS	Guru Mapel
20.	Waluyo Sujito	L	PNS	Guru Mapel
21.	Warsito	L	PNS	Guru Mapel
22.	Agil Puguh Sentanu	L	Guru Honor	Guru Mapel
23.	Ari Andriawan	L	Guru Honor	Guru Mapel
24.	Devi Alfadina Yusi	P	Guru Honor	Guru Mapel
25.	Karmiyati	P	Guru Honor	Guru Mapel
26.	Marlina Rincasari	P	Guru Honor	Guru Mapel
27.	Nani Kurniawati	P	Guru Honor	Guru Mapel
28.	Nur Triyani	P	Guru Honor	Guru Mapel
29.	Teguh Pamungkas	L	Guru Honor	Guru Mapel
30.	Virna Widya Tanti	P	Guru Honor	Guru Mapel
31.	Wayan Jiwe	L	Guru Honor	Guru Mapel
32.	Kriswati	P	Guru Honor	Guru Mapel
33.	Sri Sumartini	P	Guru Honor	Guru Mapel

Sumber: Hasil dokumentasi data guru SMPN 2 Way Pengubuan pada Tanggal 24 September 2018

Tabel 2
Data Pegawai SMPN 2 Way Pengubuan

No.	Nama	Jenis Kelamin	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1.	Sukir	L	PNS	Tenaga Administrasi
2.	Teguh Budianto	L	Tenaga Honor	Tenaga Administrasi
3.	Duwi Widi Nugroho Anti	P	Tenaga Honor	Pegawai perpustakaan
4.	Kliwon	L	Tenaga Honor	Tenaga Administrasi
5	Solikhul Huda	L	Tenaga Honor	Tenaga Administrasi

Sumber: Hasil dokumentasi data pegawai SMPN 2 Way Pengubuan pada tanggal 24 September 2018

6. Data Peserta Didik SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah

Secara umum keadaan jumlah peserta didik SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Data Peserta Didik SMPN 2 Way Pengubuan

Kelas		Jumlah		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
VII	VII A	15	17	32
	VII B	15	17	32
	VII C	17	15	32
	VII D	14	15	29
VIII	VIII A	12	18	30
	VIII B	15	12	27
	VIII C	11	20	31
	VIII D	11	19	30
	VIII E	13	17	30
	VIII F	11	19	30
IX	IX A	11	18	29
	IX B	13	16	29
	IX C	14	15	29
	IX D	12	19	31
	IX E	14	14	28
	IX F	13	17	30
Jumlah				479 ⁵⁹

Sumber: Hasil dokumentasi data siswa SMPN 2 Way Pengubuan pada tanggal 24 September 2018

7. Sarana dan Prasarana SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah

Adapun fasilitas yang dimiliki SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah hampir cukup memadai meskipun belum sepenuhnya dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4
Data Sarana dan Prasarana di SMPN 2 Way Pengubuan

⁵⁹ *Ibid*

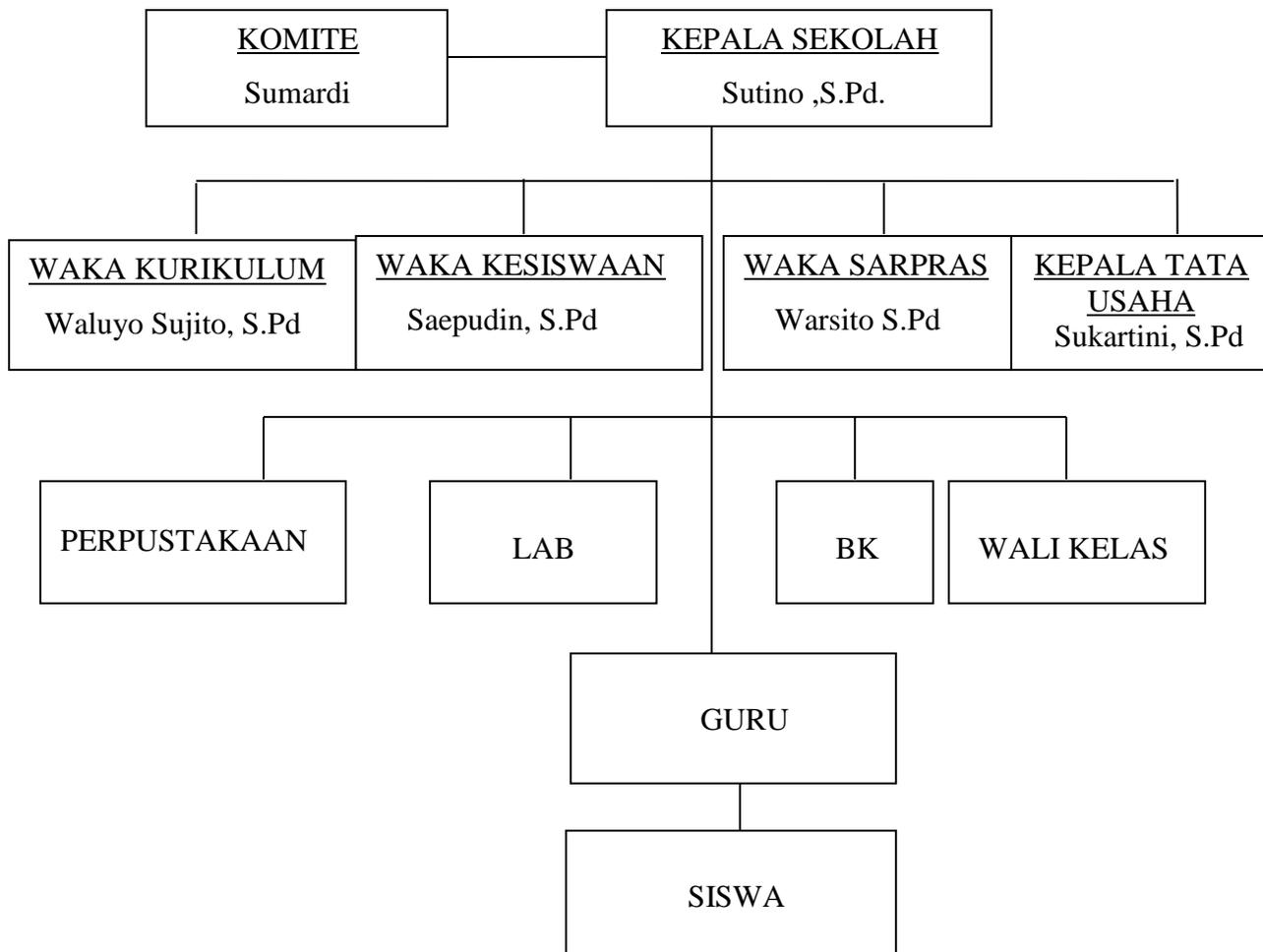
No.	Jenis Prasarana	Nama	Panjang	Lebar	Status Kepemilikan
1.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 7A	9	8	Milik
2.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 7B	9	8	Milik
3.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 7C	9	8	Milik
4.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 7D	9	8	Milik
5.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 8A	9	8	Milik
6.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 8B	9	8	Milik
7.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 8C	9	8	Milik
8.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 8D	9	8	Milik
9.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 8E	9	8	Milik
10.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 8F	9	8	Milik
11.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 9A	9	8	Milik
12.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 9B	9	8	Milik
13.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 9C	9	8	Milik
14.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 9D	9	8	Milik
15.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 9E	9	8	Milik
16.	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 9F	9	8	Milik
17.	Laboratorium	Laboratorium IPA	15	8	Milik
18.	Ruang Serba Guna/Aula	GSG/Aula	26	7	Milik
19.	Ruang UKS	Ruang UKS	8	6	Milik
20.	Ruang Kepala Sekolah	Ruang Kepala Sekolah	7,5	3	Milik

	Sekolah				
21.	Ruang Guru	Ruang Guru	12	7	Milik
22.	Ruang TU	Ruang TU	7,5	7	Milik
23.	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	2	1,5	Milik
24.	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	2	1,5	Milik
25.	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	1,5	1,5	Milik
26.	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	1,5	1,5	Milik
27.	Gudang	Gudang	3	3	Milik
28.	Tempat Ibadah	Tempat Ibadah/Mushola	6	6	Milik
29.	Rumah Dinas Kepala Sekolah	Rumah Dinas Kepala Sekolah	9	8	Milik
30.	Ruang Perpustakaan	Perpustakaan	12	7	Milik

Sumber: Hasil dokumentasi data Sarana dan Prasarana SMPN 2 Way Pengubuan pada tanggal 24 September 2018

8. Struktur Organisasi SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah

Struktur organisasi SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah tampak dalam gambar, yaitu sebagai berikut:

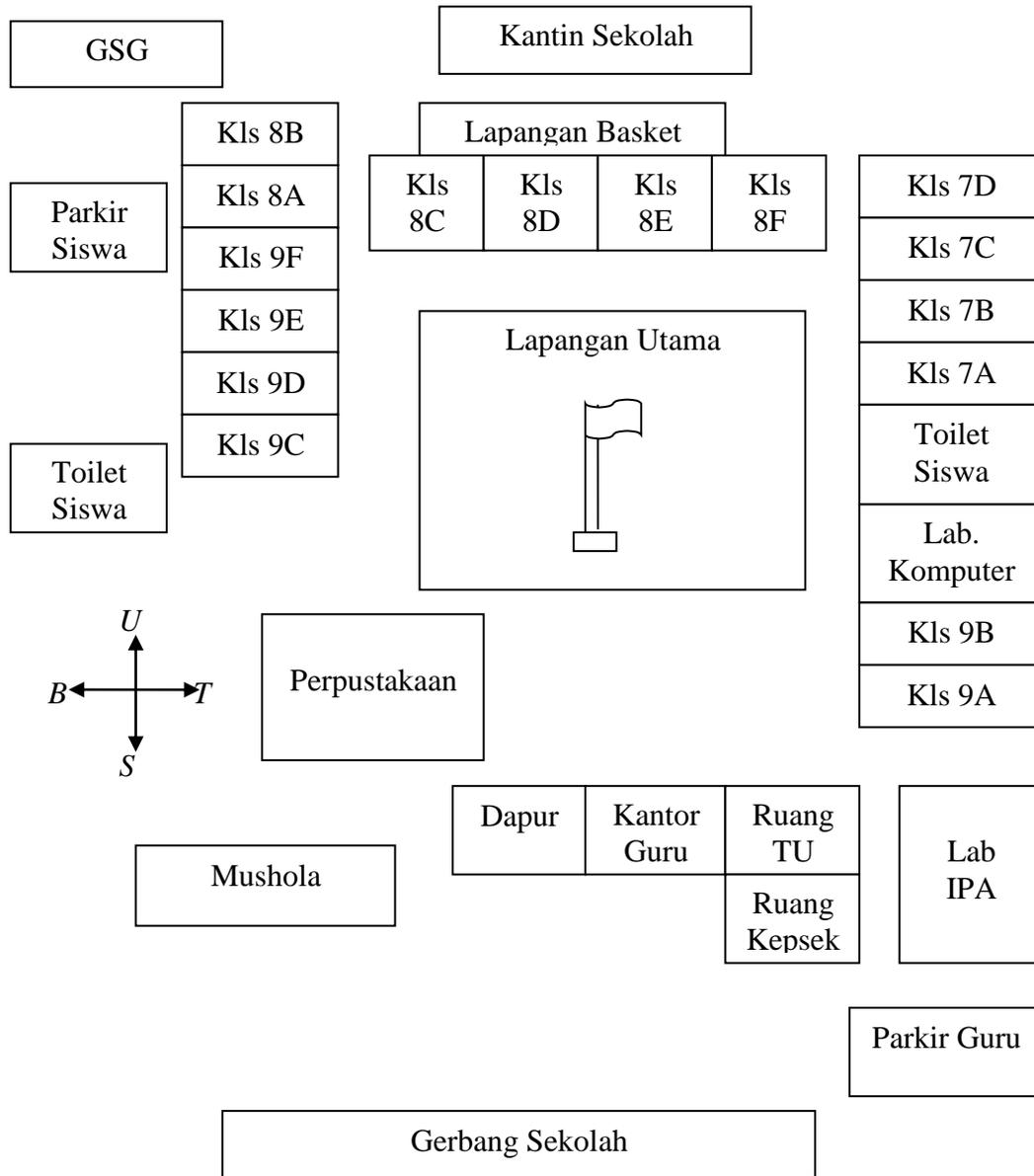


Sumber: Hasil dokumentasi Struktur Organisasi SMPN 2 Way Pengubuan pada tanggal 24 September 2018

Gambar 1
Struktur Organisasi SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah ⁶⁰

⁶⁰ *Ibid*

9. Denah Lokasi



Sumber: Hasil dokumentasi Denah Lokasi SMPN 2 Way Pengubuan pada tanggal 24 September 2018

Gambar 2
Denah Lokasi SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Penggunaan Metode *Problem solving* pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah

Mata pelajaran merupakan arti dari pelajaran yang harus diajarkan atau dipelajari untuk sekolah dasar atau sekolah lanjutan. Sedangkan Pendidikan adalah usaha atau proses yang ditujukan untuk membina kualitas sumber daya manusia seutuhnya agar ia dapat melakukan perannya dalam kehidupan secara fungsional dan optimal.

Pendidikan Agama Islam merupakan perbaikan mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan diri sendiri maupun untuk orang lain, disegi lain pendidikan Agama Islam tidak hanya bersifat teoritis saja tetapi juga praktis.

Tujuan pendidikan Agama Islam itu sendiri adalah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai, maka pendidikan merupakan suatu usaha dan kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan, tujuannya bertahap dan meningkat. Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, tetapi ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenan dengan seluruh aspek kehidupannya.

Pendidikan agama Islam mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai berwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengamatan, pemahaman dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa pendidikan Agama Islam diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial.⁶¹

Mata pelajaran pendidikan agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkungan lokal, nasional, regional maupun global.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak lepas dari bermacam-macam metode pembelajaran salah satunya adalah metode *problem solving*. Metode *problem solving* menurut peneliti adalah suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah. Metode ini dapat digunakan untuk memecahkan setiap masalah yang pelik. Jadi metode *problem solving* itu adalah metode pembelajaran yang mengajarkan peserta didik untuk dapat memecahkan suatu masalah pelik yang dimulai dari mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

Metode *problem solving* sering digunakan di sekolah ini, seperti siswa dalam hal ini dituntut untuk menyelesaikan masalah tertentu, atau mencari referensi dari masalah yang diberikan agar terpecahkan dengan baik. Metode ini hampir mirip dengan pola *bahtsul masa'il* yang dilakukan di pondok pesantren. Guru pendidikan agama Islam mengemukakan bahwa:

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Bapak Sukarno pada Tanggal 26 September 2018

Ia sering untuk memecahkan persoalan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan referensi yang ada, dalam metode ini guru memberikan tugas kepada para siswa untuk menyelesaikan masalah yang ada berdasarkan referensi yang sesuai. Artinya siswa dituntut untuk memberikan argument yang rasional dan ilmiah berdasarkan referensi yang ada.⁶²

Penerapan metode *problem solving* menuntut siswa terlibat secara aktif memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Siswa dengan demikian diharapkan tertantang untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya, karena siswa merasa tertantang, sehingga ia akan dengan sukarela mencari solusi masalah yang diberikan oleh guru dengan baik. Adapun langkah-langkah dalam metode *problem solving* adalah sebagai berikut:

5. Klarifikasi masalah

Klarifikasi masalah meliputi pemberian penjelasan kepada siswa tentang masalah yang diajukan, agar siswa dapat memahami tentang penyelesaian seperti apa yang diharapkan.

Selanjutnya dijelaskan kembali bahwa “dalam pemberian penjelasan kepada siswa tentang masalah yang akan diajukan, terlebih dahulu memberikan gambaran masalah tersebut kepada siswa, seperti klarifikasi masalah materi yang akan diselesaikan yang referensinya sudah ada, agar siswa dengan mudah menyelesaikan masalah materi pelajaran yang diberikan oleh guru”.⁶³

“Ketika sudah diberi klarifikasi atau penjelasan masalah yang akan diselesaikan dalam materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa akan mudah untuk

⁶² Hasil Wawancara Guru PAI Bapak Sukarno

⁶³ Hasil Wawancara Guru PAI Bapak Sukarno

memahami masalah tersebut sehingga materi pelajaran yang disampaikan oleh guru akan mudah dicerna atau diterima oleh siswa.⁶⁴

Berdasarkan wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa sebelum materi pelajaran di mulai maka seorang guru terlebih dahulu mengklarifikasikan masalah kepada para siswa, supaya siswa mampu menyelesaikan masalah materi yang telah diberikan oleh guru.

6. Pengungkapkan pendapat

Materi pelajaran Pendidikan Agama Islam salah satunya adalah tarikh yaitu materi tarikh atau sejarah Islam yang diperkenalkan kepada siswa melalui proses belajar mengajar pendidikan agama Islam antara lain masa Khulafaurrasydin, penyebaran Islam setelah khulafaurrasydin, penyebaran Islam pada masa pertengahan dan peranan cendikiawan muslim dalam bidang ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk mengungkapkan pendapatnya tentang ilmu pengetahuan mereka.

Seperti ungkapan salah satu guru PAI di SMPN 2 Way Pengubuan bahwa “siswa sangat diberi kebebasan untuk mengungkapkan pendapatnya disela-sela pelajaran Pendidikan Agama Islam, itu demi mengembangkan ilmu pengetahuan mereka di bidang Pendidikan Agama Islam”.⁶⁵

Itupun di benarkan oleh guru PAI yang lain bahwa siswa siswi diberikan kebebasan mengeluarkan pendapatnya di sela-sela materi pelajaran Pendidikan Agama Islam demi mengembangkan pengetahuan mereka”.⁶⁶

⁶⁴ Hasil Wawancara Guru PAI Bapak Sukarno

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Guru PAI Ibu Marlina pada tanggal 27 September 2018

⁶⁶ Hasil Wawancara Guru PAI Bapak Sukarno

Juga diiyakan oleh salah satu siswa SMPN2 way Pengubuaan bahwa “kami di beri kebebasan mengeluarkan pendapat demi pengembangan ilmu pengetahuan kami, namun hanya beberapa siswa yang berani mengeluarkan pendapat atau bertanya soalnya masih banyak siswa yang malu-malu atau takut salah bertanya”.⁶⁷

Selain memberikan kebebasan mengeluarkan pendapat atau bertanya, guru Pendidikan Agama Islam juga mengajarkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode *problem solving*, supaya siswa siswi mampu menyelesaikan masalah secara bersama-sama, dengan dengan metode *problem solving* siswa mampu mengeluarkan pendapat, bertanya atau menanggapi pertanyaan dari teman-teman yang lain. Seperti ungkapan dari guru Pendidikan Agama Islam bahwa “Metode *problem solving* selalu digunakan dalam materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, supaya siswa siswi mampu berpendapat, bertanya serta menanggapi pertanyaan dari semua teman-teman yang lain serta mampu memecahkan masalah bersama-sama”.⁶⁸

Dibenarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Sukarno bahwa:

Metode *problem solving* atas materi Pendidikan Agama Islam sering ia gunakan dalam rangka mengajak siswa untuk secara kritis memahami materi pelajaran yang disampaikan. Sebagai contoh, ketika menyampaikan pelajaran tentang iman kepada hari akhir, ia mengajak siswa untuk berdiskusi untuk memecahkan masalah tentang materi dan memberi peluang kepada siswa untuk melihat hari akhir dalam perspektif sains dan teknologi, geologi, dan sebagainya, sehingga siswa sampai pada keyakinan bahwa hari akhir benar-benar ada, kemudian guru menjelaskan implikasinya iman kepada hari akhir tersebut dalam kehidupan kita sehari-hari.⁶⁹

Menurut salah seorang siswa kelas VIII A bahwa:

Dalam pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam menyajikan materi pembelajaran secara menarik dengan berbagai cara, tidak hanya menggunakan metode monoton

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Siswa kelas VIII A Syifa pada tanggal 28 September 2018

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Guru PAI Ibu Marlina

⁶⁹ Hasil Wawancara Guru PAI Bapak Sukarno

dalam pembelajaran di kelas dan di luar kelas, guru Pendidikan Agama Islam selalu membuka ruang diskusi atau tanya jawab dengan siswa dalam materi pembelajaran yang disampaikan di kelas, tidak jarang guru Pendidikan Agama Islam menugaskan kepada siswa untuk menjelaskan di depan kelas dan kemudian didiskusikan bersama dengan teman-temannya.⁷⁰

Begitupun menurut siswa kelas VIII B bahwa:

Guru Pendidikan Agama Islam sering bersikap terbuka dan sangat membantu dalam proses belajar mengajar, tidak membiarkan siswa yang belum memahami pelajaran dengan menutup atau mengakhiri materi yang belum dipahami tersebut. Biasanya selalu mengecek, melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelajaran yang disampaikan, dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, memberi tugas untuk menghafalkan atau membuat laporan atas materi-materi tertentu dari pelajaran yang disampaikan di dalam kelas. Juga biasanya mengawasi apakah siswanya mempraktekan apa yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.⁷¹

Berdasarkan wawancara di atas dapat di jelaskan bahwa dalam pengungkapan pendapat para siswa diberi kebebasan untuk mengungkapkan pendapatnya di sela-sela pelajaran Pendidikan Agama Islam, itu demi mengembangkan ilmu pengetahuan mereka khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam.

7. Evaluasi dan pemilihan

Pada tahap evaluasi dan pemilihan, setiap kelompok mendiskusikan pendapat atau strategi mana yang cocok untuk menyelesaikan masalah. Dalam evaluasi biasanya digunakan metode diskusi supaya siswa mampu mengeluarkan pendapat juga mengembangkan pengetahuan.

Setelah dilakukan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode diskusi, guru Pendidikan Agama Islam langsung melakukan evaluasi materi tersebut supaya materi yang telah disampaikan tidak terlupakan oleh siswa.⁷²

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Siswa kelas VIII Syifa

⁷¹ Hasil wawancara dengan Siswa Kelas VIII B Bagus pada tanggal 28 September 2018

⁷² Hasil Wawancara Guru PAI Bapak Sukarno

Dibenarkan oleh Ibu Marlina bahwa “setelah diskusi kelompok materi pelajaran Pendidikan Agama Islam langsung dilakukan pengecekan, atau pengawasan serta evaluasi atas pelajaran yang disampaikan, seperti contoh siswa berkelompok diberikan waktu untuk mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok tersebut”.⁷³

8. Implementasi.

Guru memberikan gambaran dalam menyelesaikan tugas yang telah di berikan kepada siswa, seperti memberikan strategi yang membuat siswanya memahami dengan cepat cara menyelesaikan masalah atau tugas yang diberikan oleh guru. “biasanya guru memberikan strategi kepada siswanya dengan cara memahami konsep materi terlebih dahulu tentang nilai-nilai yang diajarkan sesuai dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam kemudian beberapa hari siswanya di tuntut untuk memprakteknya di depan kelas”.⁷⁴

Menurut siswa kelas VIII B:

Biasanya ketika materi disampaikan dalam kelas, siswa dituntut untuk memahami konsep atau nilai-nilai yang diajarkan, kemudian dalam beberapa hari materi yang diajarkan mengedap di dalam pemikiran, dan dalam pertemuan-pertemuan berikutnya dengan guru, materi yang telah diajarkan dievaluasi dan untuk kemudian menjadi kesadaran diri untuk mempraktekkannya dalam pemikiran dan sikap hidup”.⁷⁵

Berdasarkan beberapa penjelasan dari guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Way Pengubuan tersebut di atas, terlihat bahwa dalam pembelajaran di SMP tidak hanya menggunakan satu metode saja, tetapi menggunakan berbagai metode pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan, artinya guru menggunakan pendekatan

⁷³ Hasil Wawancara dengan Guru PAI Ibu Marlina

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Guru PAI Ibu Marlina

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Siswa Kelas VIII B Bagus

pembelajaran terpadu, menggabungkan berbagai pendekatan dan materi pembelajaran dari berbagai aspek.

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan terpadu ini diharapkan akan dapat memperbaiki kualitas pendidikan, terutama untuk mencegah gejala penjejalan kurikulum dalam proses pembelajaran di SMP. Dampak negatif dari penjejalan kurikulum akan berakibat buruk terhadap perkembangan anak. Hal tersebut terlihat dengan dituntutnya anak untuk mengerjakan berbagai tugas yang melebihi kapasitas dan kebutuhan mereka. Mereka kurang mendapat kesempatan untuk belajar, untuk membaca dan sebagainya. Disamping itu mereka akan kehilangan pengalaman pembelajaran alamiah langsung, pengalaman sensorik dari dunia mereka yang akan membentuk dasar kemampuan pembelajaran abstrak.

Pembelajaran terpadu, guru tidak membebani siswa dengan hanya menyampaikan materi pembelajaran secara terus menerus tanpa memberi kesempatan siswa untuk dapat mencerna materi yang disampaikan oleh guru juga menggunakan berbagai metode pendekatan yang variatif agar pembelajaran menjadi menarik, dengan demikian materi pembelajaran akhirnya diharapkan tidak hanya dipahami semua oleh siswa, tetapi dapat terinternalisasi dalam diri mereka masing-masing.

2. Pengembangan Aspek Kognitif pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII SMPN 2 Way Pengubuan Lampung tengah

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diperlukan yang namanya pengembangan aspek kognitif. Pengembangan merupakan suatu proses atau cara suatu perbuatan secara bertahap dan teratur yang menjurus ke sasaran yang dikehendaki. Pengembangan merupakan perubahan secara bertahap dalam kemampuan, emosi, dan keterampilan yang terus berlangsung hingga mencapai usia tertentu, serta perubahan tingkah laku dalam semua siklus kehidupan individu mulai masa konsepsi sampai mati.

Sedangkan aspek kognitif adalah suatu tanda yang berdasar kepada pengetahuan faktual yang empiris. Ranah kognitif mempunyai enam tingkatan dari yang paling rendah yaitu pengetahuan dasar (fakta, peristiwa, informasi, istilah) sampai yang paling tinggi yaitu evaluasi (pandangan yang didasarkan atas pengetahuan dan pemikiran) sehingga merupakan suatu hierarki. Adapun tingkatan aspek kognitif dalam mata pelajaran PAI adalah sebagai berikut:

g. Pengetahuan (*knowledge*)

SMPN 2 Way Pengubuan mengajarkan siswa siswinya dengan cara menghafal surat-surat pendek ketika mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dan itu dilakukan 10 menit sebelum pelajaran Pendidikan Agama Islam di mulai.

Seperti ungkapan guru PAI bahwa “sebelum pelajaran di mulai terlebih dahulu siswa diwajibkan menghafal surat-surat pendek kurang lebih 10 menit, supaya menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari”.⁷⁶

Ungkapan di atas dibenarkan oleh siswa kelas VIII A bahwa “setiap mata pelajaran PAI dimulai terlebih dahulu siswa di suruh untuk menghafal surat-surat pendek selama kurang lebih 10 menit, dan itu selalu dilakukan dan akhirnya alhamdulillah menjadi kebiasaan kami semua”.⁷⁷

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa di SMPN 2 Way Pengubuan sebelum pelajaran di mulai terutama materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai terlebih dahulu para siswa menghafal surat-surat pendek, dan semua itu dilakukan demi menjadi kebiasaan setiap hari.

h. Pemahaman (*comprehension*)

Pemahaman ialah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri. Di SMPN 2 Way Pengubuan guru PAI selalu memberikan contoh kepada siswa untuk memahami hari akhir menurut ilmu pengetahuan (*dalil aqli*) dengan cara menjelaskan, mengemukakan, menguraikan, memilih, menunjukkan, dan menjabarkan, setelah siswa diberi penjelasan selanjutnya siswa di tuntut untuk menjelaskan kembali.

“beberapa siswa akan melakukan penjelasan materi yang telah disampaikan oleh guru di depan kelas atau di tempat duduknya tersebut, semua itu dilakukan supaya

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Guru PAI Ibu Marlina

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Siswa kelas VIII Syifa

mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa setelah mendengarkan penjelasan dari guru”.⁷⁸

“ya kami akan menjelaskan kembali atau *mereview* materi yang telah disampaikan oleh guru, misalkan materi tentang hari akhir beserta dalilnya atau materi lainnya”.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa para siswa SMPN 2 Way Pengubuan mampu memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh bapak/ibu guru, dan mampu menjelaskan kembali atau *mereview* ulang.

i. Aplikasi (*application*)

Aplikasi ialah kemampuan menggunakan informasi teori, dan aturan pada situasi baru. Siswa-siswi di SMPN 2 Way Pengubuan selalu diajarkan beberapa sholat sunah seperti sholat jenazah oleh guru Pendidikan Agama Islam. Seperti pernyataan salah satu guru Pendidikan Agama Islam bahwa “jika ada materi tentang sholat sunah maka guru mengajarkan sholat sunah salah satunya sholat sunah jenazah dan itu wajib siswa untuk mengetahuinya dan mempraktekkan di depan kelas, dan allhamdulillah para siswa mampu dan paham dengan sholat sunah jenazah”.⁸⁰

Pernyataan di atas dibenarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam yang lainnya, “di SMPN 2 Way Pengubuan para siswa wajib mengetahui tata cara sholat sunah jenazah dan mempraktekkan di depan kelas”.⁸¹ “Ya kami mempraktekkan sholat sunah jenazah ketika ada materi tentang sholat sunah dan itu wajib kami ketahui”.⁸²

⁷⁸ Hasil Wawancara Guru PAI Bapak Sukarno

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Siswa Kelas VIII B Bagus

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Guru PAI Ibu Marlina

⁸¹ Hasil Wawancara Guru PAI Bapak Sukarno

⁸² Hasil wawancara dengan Siswa Kelas VIII B Bagus

Ditambahkan juga oleh salah seorang temannya bahwa “jika ada temannya yang tidak mampu mempraktekkan sholat sunah jenazah, maka kami yang sudah paham akan membantunya atau menuntunnya supaya teman kami itu bisa melakukan atau mempraktekkan di depan kelas”.⁸³

Hasil dari wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa para siswa SMPN 2 Way Pengubuan mampu mengaplikasikan materi-materi yang telah diberikan oleh guru misalnya dalam praktek sholat jenazah, para siswa mempraktekkan di depan kelas secara bersama-sama, jika ada siswa yang tidak bisa mempraktekkan maka teman yang lainnya akan membantunya.

j. Analisis (*alaysis*)

Analisis ialah kemampuan mengurai pemikiran yang kompleks, dan mengenai bagian-bagian serta hubungannya. Para siswa SMPN 2 Way Pengubuan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mampu menganalisis materi yang telah disampaikan oleh Bapak/Ibu guru. Seperti contoh “para siswa mampu membedakan materi sholat wajib dan sholat sunah, kemudian mempraktekkan di depan kelas”.⁸⁴

Ungkapan di atas dibenarkan oleh para siswa SMPN 2 Way Pengubuan bahwa “kami semua mampu menganalisis dan membedakan sholat wajib dan sholat sunah, kemudian mempraktekkan bersama-sama, walaupun masih ada beberapa teman satu kelas yang belum bisa mempraktekkan sholat sunah misalnya sholat jenazah”.⁸⁵

Berdasarkan wawancara di atas bahwa siswa kelas VIII SMPN 2 Way Pengubuan mampu menguraikan pemikiran materi-materi pelajaran terutama mata pelajaran

⁸³ Hasil Wawancara dengan Siswa kelas VIII A Syifa

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Guru PAI Ibu Marlina

⁸⁵ Hasil Wawancara dengan Siswa kelas VIII A Putri

Pendidikan Agama Islam, dan para siswa juga mampu membedakan antara sholat wajib dan sholat sunah.

k. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis adalah kemampuan mengumpulkan komponen yang sama guna membentuk satu pola pemikiran yang baru. Contoh siswa mampu merangkai tulisan huruf perhuruf membentuk sebuah kaligrafi. Siswa mampu mengukur dalam membuat sintesis seperti menyiapkan, menyusun, menulis, mengkonstruksi.

Seperti ungkapan dari guru Pendidikan Agama Islam bahwa “siswa SMPN 2 Way Pengubuan khususnya kelas VIII belajar cara menulis arab dalam bentuk kaligrafi walaupun tidak sepenuhnya siswa mampu menulisnya, karena itu merupakan bakat dari seseorang”.⁸⁶

Ditambahkan lagi bahwa “ada beberapa siswa yang mampu menulis huruf arab dengan bentuk kaligrafi, dan itu memang bakat yang dimiliki oleh salah satu siswa SMPN 2 Way Pengubuan”.⁸⁷

Pernyataan di atas dibenarkan oleh siswa kelas VIII SMPN 2 Way Pengubuan “kami seluruh siswa SMPN 2 Way Pengubuan selalu diajarkan cara menulis arab dalam bentuk kaligrafi walaupun itu tidak menjadi wajib, tetapi setidaknya kami belajar dengan baik”.⁸⁸

⁸⁶ Hasil Wawancara Guru PAI Bapak Sukarno

⁸⁷ Hasil Wawancara Guru PAI Bapak Sukarno

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Siswa kelas VIII A Putri

Ditambahkan lagi oleh salah satu siswa yang lain bahwa “belajar nulis arab dalam bentuk kaligrafi tidak mudah sangat sulit, butuh ketelatenan atau ketelitian dan bakat seseorang”.⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami atau dijelaskan bahwa di SMPN 2 Way Pengubuan diajarkan bagaimana cara menulis arab dengan bentuk kaligrafi, walaupun itu tidak mudah tetapi pra siswa sangat antusias untuk belajar, dan ternyata ada beberapa siswa yang memang memiliki bakat menulis arab dalam bentuk kaligrafi.

1. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ialah kemampuan membuat pemikiran berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. “Biasanya di akhir pelajaran guru akan mengevaluasi materi yang telah disampaikan, dengan cara bertanya kepada siswa siapa yang belum jelas, memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya, setelah itu baru diberi soal atau praktek didepan kelas, sesuai dengan materi yang telah disampaikan”.⁹⁰ Ungkap salah satu guru Pendidikan Agama Islam.

Dibenarkan juga oleh guru yang lain bahwa “di akhir pelajaran pasti akan ada yang namanya evaluasi, yaitu dengan cara memberikan waktu luang untuk para siswa untuk bertanya atau menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan, atau jika materi praktek sholat maka siswa diberikan waktu untuk mempraktekkan di depan

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Siswa Kelas VIII B Bagus

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan Guru PAI Ibu Marlina

kelas, dan selanjutnya diberi soal untuk mengerjakan di waktu yang terakhir belajar”.⁹¹

Ditambahkan lagi “jika ada siswa yang belum jelas dengan materi yang disampaikan maka akan diulang kembali penjelasan tentang materi tersebut, sampai siswa-siswi benar-benar jelas”.⁹²

Hal tersebut dibenarkan oleh siswa bahwa “jika kami semua belum jelas maka guru akan menjelaskan kembali materi tersebut sampai kami benar-benar jelas”.⁹³

Ditambahkan lagi bahwa “ketika dalam akhir pelajaran dengan menggunakan metode diskusi misalnya, kami ingin tahu sejauhmana perkembangan pengetahuan teman-teman yang lain maka kami akan bertanya, kepada semua teman dan disitu teman akan menjawab pertanyaan teman yang bertanya tersebut, atau akan memberikan peluang kepada teman yang lain untuk mengemukakan pendapatnya atau mengulang kembali penjelasan materi yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru”.⁹⁴

Berdasarkan hasil paparan atau wawancara dari guru Pendidikan Agama Islam dan juga beberapa siswa SMPN 2 Way Pengubuan bahwa penggunaan metode *problem solving* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah dengan cara klarifikasi masalah, pengungkapan pendapat, evaluasi dan pemilihan dan implementasi.

⁹¹ Hasil Wawancara Guru PAI Bapak Sukarno

⁹² Hasil Wawancara Guru PAI Bapak Sukarno

⁹³ Hasil Wawancara dengan Siswa kelas VIII A Putri

⁹⁴ Hasil Wawancara dengan Siswa kelas VIII A Syifa

C. Pembahasan

1. Penggunaan Metode *Problem solving* pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah

Berdasarkan hasil dari beberapa wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa di SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah dalam penggunaan metode *problem solving* maka dapat ditemukan beberapa hal yaitu:

Pertama klarifikasi masalah yang meliputi pemberian penjelasan kepada siswa tentang masalah yang diajukan, agar siswa dapat memahami tentang penyelesaian seperti apa yang diharapkan. Sebelum materi pelajaran dimulai maka seorang guru terlebih dahulu mengklarifikasikan masalah kepada para siswa, supaya siswa mampu menyelesaikan masalah materi yang telah diberikan oleh guru.

Di SMPN 2 Way Pengubuan guru PAI sebelum memberikan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu memberikan arahan atau cara menyelesaikan masalah materi pelajaran, supaya para siswa mampu memahami materi yang telah diberikan oleh guru, kemudian para siswa mampu memberikan penjelasan atau keterangan terhadap materi tersebut.

Kedua pengungkapan pendapat, pada tahap ini siswa dibebaskan untuk mengungkapkan pendapat tentang berbagai macam strategi penyelesaian masalah. Selain memberikan kebebasan mengeluarkan pendapat atau bertanya, guru Pendidikan Agama Islam juga mengajarkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode *problem solving*, supaya siswa siswi mampu menyelesaikan

masalah secara bersama-sama, dengan dengan metode *problem solving* siswa mampu mengeluarkan pendapat, bertanya atau menanggapi pertanyaan dari teman-teman yang lain.

Metode *problem solving* atas materi Pendidikan Agama Islam sering digunakan dalam rangka mengajak siswa untuk secara kritis memahami materi pelajaran yang disampaikan. Dalam pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam menyajikan materi pembelajaran secara menarik dengan berbagai cara, tidak hanya menggunakan metode monoton dalam pembelajaran di kelas dan di luar kelas, guru Pendidikan Agama Islam selalu membuka ruang diskusi atau tanya jawab dengan siswa dalam materi pembelajaran yang disampaikan di kelas, tidak jarang guru Pendidikan Agama Islam menugaskan kepada siswa untuk menjelaskan di depan kelas dan kemudian didiskusikan bersama dengan teman-temannya.

Guru Pendidikan Agama Islam sering bersikap terbuka dan sangat membantu dalam proses belajar mengajar, tidak membiarkan siswa yang belum memahami pelajaran dengan menutup atau mengakhiri materi yang belum dipahami tersebut. Biasanya selalu mengecek, melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelajaran yang disampaikan, dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, memberi tugas untuk menghafalkan atau membuat laporan atas materi-materi tertentu dari pelajaran yang disampaikan di dalam kelas. Juga biasanya mengawasi apakah siswanya mempraktekan apa yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.

Jelaslah bahwa dalam pengungkapan pendapat para siswa diberi kebebasan untuk mengungkapkan pendapatnya disela-sela pelajaran Pendidikan Agama Islam, itu demi

mengembangkan ilmu pengetahuan mereka khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam.

Ketiga evaluasi dan pemilihan, setiap kelompok mendiskusikan pendapat atau strategi mana yang cocok untuk menyelesaikan masalah. Dalam evaluasi biasanya digunakan metode diskusi supaya siswa mampu mengeluarkan pendapat juga mengembangkan pengetahuan. Setelah dilakukan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode diskusi, guru Pendidikan Agama Islam langsung melakukan evaluasi materi tersebut supaya materi yang telah disampaikan tidak terlupakan oleh siswa siswi.

Guru PAI di SMPN 2 Way Pengubuan dalam memberikan materi pelajaran yang terakhir dengan cara mengevaluasi materi, dengan cara memberikan para siswa untuk bertanya bagi yang belum tahu, atau mengungkapkan pendapatnya, supaya guru mengetahui sejauhmana perkembangan pengetahuan para siswa dengan materi yang telah diberikan. Setelah itu guru PAI memberikan soal misalnya dengan tanya jawab secara lisan, seluruh siswa diberikan pertanyaan siapa yang mampu menjawab dengan bernunjukan tangannya terlebih dahulu. Guru PAI tidak mau menunjuk secara langsung siapa siswa yang akan disuruh untuk menjawab pertanyaan, karena ada beberapa siswa yang kurang percaya diri, namun jika di paksa merekapun akan menjawabnya dengan baik, tetapi itu jarang sekali dilakukan oleh guru PAI.

Keempat implementasi yaitu siswa menentukan strategi mana yang dapat diambil untuk menyelesaikan masalah, kemudian menerapkannya sampai menemukan penyelesaian dari masalah tersebut. Guru memberikan gambaran dalam menyelesaikan tugas yang telah di berikan kepada siswa, seperti memberikan strategi

yang membuat siswanya memahami dengan cepat cara menyelesaikan masalah atau tugas yang diberikan oleh guru.

Materi yang telah disampaikan dalam kelas, siswa dituntut untuk memahami konsep atau nilai-nilai yang diajarkan, kemudian dalam beberapa hari materi yang diajarkan mengedap di dalam pemikiran, dan dalam pertemuan-pertemuan berikutnya dengan guru, materi yang telah diajarkan dievaluasi dan untuk kemudian menjadi kesadaran diri untuk mempraktekkannya dalam pemikiran dan sikap hidup.

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan terpadu ini diharapkan akan dapat memperbaiki kualitas pendidikan, terutama untuk mencegah gejala penjejalan kurikulum dalam proses pembelajaran di SMP. Dampak negatif dari penjejalan kurikulum akan berakibat buruk terhadap perkembangan anak. Hal tersebut terlihat dengan dituntutnya anak untuk mengerjakan berbagai tugas yang melebihi kapasitas dan kebutuhan mereka. Mereka kurang mendapat kesempatan untuk belajar, untuk membaca dan sebagainya. Disamping itu mereka akan kehilangan pengalaman pembelajaran alamiah langsung, pengalaman sensorik dari dunia mereka yang akan membentuk dasar kemampuan pembelajaran.

Perkembangan pengetahuan siswa SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah diketahui lewat dari beberapa siswa yang bertanya, juga menanggapi dari beberapa pendapat siswa yang lainnya. Guru Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan metode *problem solving* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah dengan cara klarifikasi masalah, pengungkapan pendapat, evaluasi dan pemilihan dan implementasi.

2. Pengembangan Aspek Kognitif pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah tentang pengembangan aspek kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan (*knowledge*)

SMPN 2 Way Pengubuan mengajarkan siswa siswinya dengan cara menghafal surat-surat pendek ketika mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dan itu dilakukan 10 menit sebelum pelajaran Pendidikan Agama Islam di mulai. Jelaslah bahwa sebelum pelajaran di mulai terutama materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai terlebih dahulu para siswa menghafal surat-surat pendek, dan semua itu dilakukan demi menjadi kebiasaan setiap hari.

Pembacaan Al-Qur'an yang dilakukan di SMPN 2 Way Pengubuan sebelum proses belajar mengajar di mulai selama kurang lebih 10 menit itu dilakukan supaya untuk menambah pengetahuan para siswa, karena jika tidak dilakukan jarang sekali para siswa melakukan hafalan pembacaan Al-Qur'an, dan program seperti itu sudah berjalan kurang lebih 4 tahun, dan hasilnya dapat diketahui para siswa mampu menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

b. Pemahaman (*comprehension*)

Pemahaman ialah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri. Di SMPN 2 Way Pengubuan guru PAI selalu

memberikan contoh kepada siswa untuk memahami hari akhir menurut ilmu pengetahuan (dalil aqli) dengan cara menjelaskan, mengemukakan, menguraikan, memilih, menunjukkan, dan menjabarkan, setelah siswa diberi penjelasan selanjutnya siswa di tuntut untuk menjelaskan kembali.

Para siswa SMPN 2 Way Pengubuan mampu memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh bapak/ibu guru, dan mampu menjelaskan kembali atau *mereview* ulang informasi atau materi yang disampaikan oleh guru dengan bahasanya sendiri.

c. Aplikasi (*application*)

Aplikasi ialah kemampuan menggunakan informasi teori, dan aturan pada situasi baru. Siswa-siswi di SMPN 2 Way Pengubuan selalu diajarkan beberapa sholat sunah seperti sholat jenazah oleh guru Pendidikan Agama Islam. Guru mengajarkan sholat sunah salah satunya sholat sunah jenazah dan itu wajib siswa untuk mengetahuinya dan mempraktekkan di depan kelas. Para siswa pun wajib mengetahui tentang sholat jenazah, karena itu ilmu yang wajib di ketahui oleh seluruh siswa-siswi SMPN 2 Way Pengubuan dan mampu mengaplikasikan materi-materi yang telah diberikan oleh guru dan jika ada siswa yang tidak bisa mempraktekkan maka teman yang lainnya akan membantunya.

Guru PAI memberikan pengetahuan tentang sholat sunah jenazah supaya para siswa mampu memaknai bahwa dalam hidup ini kita akan mengalami kehidupan kematian, dan itu akan menjadi pelajaran yang sangat berharga bagi seluruh siswa tentang kehidupan terakhir yaitu kematian serta semua akan merasakan akan di sholatkan. Oleh karena itu guru PAI di SMPN 2 Way Pengubuan memberikan materi tentang

sholat sunah jenazah dan memang di dalam materi pelajaran Pendidikan Agama Islam ada materi sholat wajib dan sholat sunah.

Para siswa SMPN 2 Way Pengubuan merespon materi tersebut dengan baik dan mampu mempraktekan di depan kelas, dan jika ada beberapa siswa yang tidak mampu mempraktekkan maka siswa yang lain pun akan membantunya.

d. Analisis (*alaysis*)

Analisis ialah kemampuan mengurai pemikiran yang kompleks, dan mengenai bagian-bagian serta hubungannya. Para siswa SMPN 2 Way Pengubuan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mampu menganalisis materi yang telah disampaikan oleh Bapak/Ibu guru.

Jadi jelaslah bahwa siswa kelas VIII SMPN 2 Way Pengubuan mampu menguraikan pemikiran materi-materi pelajaran terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan para siswa juga mampu membedakan antara sholat wajib dan sholat sunah.

Guru PAI di SMPN 2 Way Pengubuan menguraikan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam seperti perbedaan antara sholat wajib dan sholat sunah. Kemudian para siswa mampu menganalisis serta menguraikan kembali apa yang telah dijelaskan oleh guru serta mampu mengeluarkan pendapatnya, bertanya jika belum paham tentang materi tersebut atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru di akhir pelajaran.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis adalah kemampuan mengumpulkan komponen yang sama guna membentuk satu pola pemikiran yang baru. Contoh siswa mampu merangkai tulisan huruf perhuruf membentuk sebuah kaligrafi. Siswa mampu mengukur dalam membuat

sintesis seperti menyiapkan, menyusun, menulis, mengkonstruksi. Siswa SMPN 2 Way Pengubuan khususnya kelas VIII belajar cara menulis arab dalam bentuk kaligrafi.

Cara menulis Arab dengan bentuk kaligrafi tidak mudah tetapi pra siswa sangat antusias untuk belajar, dan ternyata ada beberapa siswa yang memang memiliki bakat menulis arab dalam bentuk kaligrafi.

Di SMPN 2 Way Pengubuan memiliki program kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan belajar menulis kaligrafi, walaupun sedikit memiliki kendala namun guru PAI tidak merasa terbebani untuk memberi pelajaran menulis arab dengan bentuk kaligrafi, karena itu menyangkut tentang bakat. Guru PAI di SMPN 2Way Pengubuan memanggil seseorang yang memang ahli dibidang tersebut untuk mengetahui bakat para siswa. Para siswapun sangat antusias untuk belajar menulis arab dalam bentuk kaligrafi, ada beberapa siswa yang benar-benar memiliki bakat dan senang dengan materi tambahan tersebut.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ialah kemampuan membuat pemikiran berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Diakhir pelajaran guru akan mengevaluasi materi yang telah disampaikan, dengan cara bertanya kepada siswa siapa yang belum jelas, memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya, setelah itu baru di beri soal atau praktek didepan kelas, sesuai dengan materi yang telah disampaikan.

Guru PAI di SMPN2 Way Pengubuan selalu memberikan evaluasi di akhir pelajaran guna mengetahui pengetahuan para siswanya tentang materi yang telah diberikan, bagi yang belum jelas diberikan kesempatan untuk bertanya, dan guru akan

menjelaskan kembali materi tersebut, dan diakhir pelajaranpun guru PAI tidak lupa selalu memberikan motivasi yang bermanfaat kedepan supaya para siswa mampu mengembangkan pengetahuan Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam lingkungan sekolah atau di luar lingkungan sekolah, seperti di dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Perkembangan pengetahuan siswa SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah diketahui lewat dari beberapa siswa yang bertanya, juga menanggapi dari beberapa pendapat siswa yang lainnya. Guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan aspek kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah adalah aspek kognitif pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistesis, dan evaluasi.

Berdasarkan analisis di atas bahwasannya penggunaan metode *problem solving* dalam mengembangkan aspek kognitif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun 2018 yang telah dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan aspek kognitif dengan menggunakan metode *problem solving* adalah *pertama* dengan pemberian penjelasan kepada siswa tentang masalah yang diajukan, agar siswa dapat memahami tentang penyelesaian seperti apa yang diharapkan seperti menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri. Seperti siswa memberikan ulasan penjelasan materi yang telah diberikan oleh guru di akhir pelajaran walaupun tidak semua siswa yang mampu melakukan penjelasan tersebut dengan bahasa sendiri.

Kedua memberikan kebebasan mengeluarkan pendapat supaya dapat mengembangkan pengetahuan para siswa. Siswa diberikan waktu di sela-sela pelajaran atau di akhir pelajaran untuk mengungkapkan pendapatnya tentang materi yang telah diberikan oleh guru, supaya siswa mampu mengembangkan ilmu pengetahuan terutama untuk melatih siswa berani mengungkapkan pendapat di depan teman-teman yang lain.

Ketiga evaluasi diakhir pembelajaran. Guru memberikan materi pelajaran yang terakhir dengan cara mengevaluasi materi, dengan cara memberikan para siswa untuk bertanya bagi yang belum tahu, atau mengungkapkan pendapatnya, supaya guru mengetahui sejauhmana perkembangan pengetahuan para siswa dengan materi yang telah diberikan. Setelah itu guru PAI memberikan soal misalnya dengan tanya jawab secara lisan, seluruh siswa diberikan pertanyaan siapa yang mampu menjawab dengan bernunjukan tangannya terlebih dahulu. Guru PAI tidak mau menunjuk secara langsung siapa siswa yang akan disuruh untuk menjawab pertanyaan, karena ada beberapa siswa yang kurang percaya diri, namun jika di paksa merekapun akan menjawabnya dengan baik, tetapi itu jarang sekali dilakukan oleh guru PAI.

Keempat memberikan strategi dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Siswa menentukan strategi mana yang dapat diambil untuk menyelesaikan masalah, kemudian menerapkannya sampai menemukan penyelesaian dari masalah tersebut. Guru memberikan gambaran dalam menyelesaikan tugas yang telah di berikan kepada siswa, seperti memberikan strategi yang membuat siswanya memahami dengan cepat cara menyelesaikan masalah atau tugas yang diberikan oleh guru.

Materi yang telah disampaikan dalam kelas, siswa dituntut untuk memahami konsep atau nilai-nilai yang diajarkan, kemudian dalam beberapa hari materi yang diajarkan mengedap di dalam pemikiran, dan dalam pertemuan-pertemuan berikutnya dengan guru, materi yang telah diajarkan dievaluasi dan untuk kemudian menjadi kesadaran diri untuk mempraktekkannya dalam pemikiran dan sikap hidup

Sedangkan yang kurang dalam melaksanakan metode *problem solving* dalam mengembangkan aspek kognitif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VIII SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun 2018 adalah *pertama* tidak semua materi Pendidikan Agama Islam dapat menggunakan metode *problem solving*. *Kedua* banyak siswa yang tidak mau mengeluarkan pendapatnya dikarenakan mereka kurang percaya diri. *Ketiga* banyak siswa yang tidak mengikuti proses kegiatan rutin dalam pembacaan surat-surat pendek yang sudah menjadi program SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah.

Keempat guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan materi pelajaran sangat kurang karena tidak menggunakan media pembelajaran, di sebabkan di SMPN 2 Way Pengubuan media pembelajaran sangat terbatas sehingga banyak guru yang dalam memberikan materi pelajaran kepada para siswa jarang menggunakan media pembelajaran. Terlihat dari hasil observasi guru dalam memberikan materi pelajaran hanya menggunakan buku panduan dan buku lks siswa.

Kelima kondisi media yang sangat terbatas sangat mempengaruhi proses pembelajaran terlihat dari hasil observasi yang memang media pembelajaran yang ada di SMPN 2 Way Pengubuan sangat minim sekali sehingga banyak guru yang tidak menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dikelas.

Keenam dalam proses belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas banyak guru yang tidak menggunakan alat peraga seperti dalam praktek sholat jenazah banyak siswa yang tidak membawa mukena hanya beberapa siswa saja sehingga tidak bisa praktek sholat jenazah tidak bisa berjamaah, serta guru olah raga seringnya hanya melakukan praktek lari keliling lapangan, jarang menggunakan alat peraga seperti praktek volly bal dan lain sebagainya.

Kemudian yang belum terlaksanakan dalam penggunaan metode *problem solving* dalam mengembangkan aspek kognitif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VIII SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun 2018 adalah *pertama* masalah yang tingkat kesulitannya dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam seperti sholat sunah jenazah tidak semua siswa mampu melaksanakan karena tidak sesuai dengan tingkat berpikir siswa. *Kedua* waktu dalam metode *problem solving* membutuhkan cukup banyak dan sering terpaksa mengambil waktu pelajaran lain sehingga di akhir pelajaran sering evaluasi materi pelajaran tidak terlaksanakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode *problem solving* dalam pengembangan aspek kognitif pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun 2018 adalah dalam metode *problem solving* guru menggunakan langkah-langkah seperti klarifikasi masalah seperti guru memberikan arahan terlebih dahulu sebelum memberikan materi pelajaran supaya para siswa mampu menyelesaikan materi yang diberikan oleh guru, pengungkapan pendapat seperti guru memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengungkapkan pendapatnya di sela-sela materi pelajaran yang diberikan oleh guru, evaluasi seperti di akhir pelajaran guru mengevaluasi materi pelajaran dan memberikan motivasi kepada seluruh para siswa, dan pemilihan dan implementasi.

Kemudian dalam pengembangan aspek kognitif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guru menggunakan tingkatan aspek kognitif yaitu pengetahuan seperti mengamalkan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, pemahaman seperti para siswa mampu memahami materi yang diberikan oleh guru dan mempraktekkan di dalam kehidupan, aplikasi seperti siswa mampu mempraktekkan sholat wajib dan sholat sunah serta mampu membedakan keduanya, analisis seperti siswa mampu menganalisis materi yang diberikan guru yaitu materi sholat wajib dan sholat sunah, sistesis seperti siswa memiliki kemauan belajar

menulis arab dalam bentuk kaligrafi walaupun sedikit susah tetapi siswa senang untuk mempelajarinya, dan evaluasi seperti siswa bertanya diakhir pelajaran jika tidak paham dengan materi yang disampaikan oleh guru dan memberikan pendapatnya atau menjawab pertanyaan dari guru Pendidikan Agama Islam.

B. Saran

Guru Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan metode *problem solving* dengan mengembangkan aspek kognitif dapat menilai hasil belajar kognitif siswa secara baik dan benar seperti memberikan kebebasan mengeluarkan pendapat, mengevaluasi materi pelajaran di akhir proses pembelajaran serta mengetahui hasil belajar kognitif siswa terhadap materi pembelajaran dengan baik khususnya ranah kognitif yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, serta evaluasi.

Sekolah hendaknya memiliki sarana seperti media pembelajaran yang cukup memadai agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien serta mendukung setiap usaha terhadap siswa, khususnya untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga apabila diketahui hasil belajar kognitif siswa rendah, maka dapat dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran, jika hasil belajar kognitif siswa baik, maka dapat dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi menjadi sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Pustaka Alfatih, 2009.
- Departemen dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Dja'man Satori. Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Ika Setiyani. dkk. *Pendidikan Agama Islam Untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: 2010, Swadaya Murni.
- Imam Suprayogo dan Tobroni. *Metode Penelitian Sosial dan Agama*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001.
- Khoiron Rosyadi. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008.
- Masykuri Abdillah. *Islam dan Dinamika Sosial Politik di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Masnur Muslich. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Cet. 3. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Ramayulis. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia, 2009.
- . *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Cet ke 5. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.

- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cet. 14. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- S. Nasution. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Syaiful Bahri Djamarah. Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Icpt, 2010.
- Taofik Yusmansyah. *Akidah dan Akhlak*. Cet. 1. Bandung: Grafindo Media Pratam, 2008.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Cet. 8. Jakarta: Kencana, 2011.
- Zaim Elmubarok. *Membumikan Pendidikan Nilai Mengumpulkan yang Terserak Menyambung yang Terputus dan Menyatukan yang Tercerai*. Cet. 1.. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. 7. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Zuhairi. dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Pedoman Observasi

NO	KOMPONEN	KATEGORI			
		BS	B	C	K
1	Keadaan Fisik a. Situasi lingkungan kelas SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun 2018 b. Ruang kelas dan fasilitas kelas c. Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar	√			
2	Kegiatan guru saat proses pembelajaran a. Membuka pelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Menarik perhatian siswa • Gaya mengajar siswa • Penggunaan alat-alat bantu peraga • Pola interaksi yang bervariasi b. Merencanakan kegiatan belajar mengajar <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan rencana pembelajaran • Memilih dan menentukan materi pelajaran • Melakukan appersepsi c. Penyampaian materi secara sistematis d. Pengembangan materi pelajaran e. Cara penyampaian guru kepada siswa saat memakai media dalam pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Jenis – jenis media pembelajaran yang ada • Kondisi media dalam pembelajaran f. Pemberian motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pesan / nasihat supaya belajar lebih tekun g. Menutup pelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Meninjau kembali • Memberikan kesimpulan h. Melakukan evaluasi	√	√	√	

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMPN 2 Way Pengubuan



Satrio, S.Pd

NIP. 19611012 198803 1 005

Mahasiswa Ybs

Siti Nur Amalia
NPM. 14115551

Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi

Pedoman Dokumentasi

No	Nama	Ada	Tidak	Ket.
1	Sejarah berdirinya SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun 2018	√		
2	Visi, Misi dan Tujuan SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun 2018	√		
3	Data guru SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun 2018	√		
4	Data siswa SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun 2018	√		
5	Sarana dan prasarana SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun 2018	√		
6	Struktur organisasi SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun 2018	√		
7	Denah Lokasi SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun 2018	√		



Mengetahui,

Kepala Sekolah SMPN 2 Way Pengubuan

Satrio, S.Pd

NIP. 19611012 198803 1 005

Mahasiswa Ybs

Siti Nur Amalia
NPM. 14115551

		dengan mudah menyelesaikan masalah materi pelajaran yang diberikan oleh guru
4	Menurut Bapak, siswa memahami cara menyelesaikan masalah mata pelajaran PAI yang Bapak ajukan!	Ketika sudah diberi klarifikasi atau penjelasan masalah yang akan diselesaikan dalam materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa akan mudah untuk memahami masalah tersebut sehingga materi pelajaran yang disampaikan oleh guru akan mudah dicerna atau diterima oleh siswa
5	Apakah Bapak memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat di sela-sela mata pelajaran PAI?	siswa siswi di berikan kebebasan <i>mengeluarkan pendapatnya</i> di sela-sela materi pelajaran Pendidikan Agama Islam demi <i>mengembangkan pengetahuan mereka</i> .
6	Bagaimana cara Bapak menggunakan metode <i>problem solving</i> dalam pembelajaran PAI?	Metode <i>problem solving</i> atas materi Pendidikan Agama Islam sering ia gunakan dalam rangka mengajak siswa untuk secara kritis memahami materi pelajaran yang <i>disampaikan</i> . Sebagai contoh, ketika menyampaikan pelajaran tentang iman kepada hari akhir, ia mengajak siswa untuk berdiskusi untuk memecahkan masalah tentang materi dan memberi peluang kepada siswa untuk melihat hari akhir dalam perspektif sains dan teknologi, geologi, dan sebagainya, sehingga siswa sampai pada keyakinan bahwa hari akhir benar-benar ada, kemudian guru menjelaskan implikasinya iman kepada hari akhir tersebut dalam kehidupan kita sehari-hari
7	Setelah melakukan diskusi kelompok apakah Bapak melakukan evaluasi dalam penyelesaian masalah!	Setelah dilakukan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode diskusi, guru Pendidikan Agama Islam langsung melakukan evaluasi materi tersebut supaya materi yang telah disampaikan tidak terlupakan oleh siswa siswi

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

**PETIKAN HASIL WAWANCARA DENGAN
GURU PAI SMPN 2 WAY PENGUBUAN**

Pewawancara : Siti Nur Amalia
 Informan : Sukarno, S.Pd.I
 Jabatan : Guru PAI
 Tempat : Ruang Guru SMPN 2 Way Pengubuan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa tujuan mata pelajaran PAI itu diberikan dengan mengikuti tuntunan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia?	Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa pendidikan Agama Islam diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial
2	Bagaiman cara Bapak menggunakan metode <i>problem solving</i> dalam proses pembelajaran?	Yaitu sering untuk memecahkan persoalan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan referensi yang ada, dalam metode ini guru memberikan tugas kepada para siswa untuk menyelesaikan masalah yang ada berdasarkan referensi yang sesuai. Artinya siswa dituntut untuk memberikan argument yang rasional dan ilmiah berdasarkan referensi yang ada
3	Ketika dalam pemberian penjelasan kepada siswa tentang masalah yang akan di ajukan, Bapak terlebih dahulu memberikan gambaran masalah tersebut kepada siswa terutama pada mata pelajaran PAI?	dalam pemberian penjelasan kepada siswa tentang masalah yang akan di ajukan, terlebih dahulu memberikan gambaran masalah tersebut kepada siswa, seperti klarifikasi masalah materi yang akan diselesaikan yang referensinya sudah ada, agar siswa

**PETIKAN HASIL WAWANCARA DENGAN
GURU PAI SMPN 2 WAY PENGUBUAN**

Pewawancara : Siti Nur Amalia
 Informan : Marlana, S.Pd.I
 Jabatan : Guru PAI
 Tempat : Ruang Guru SMPN 2 Way Pengubuan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Ibu memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat di sela-sela mata pelajaran PAI?	siswa sangat diberi kebebasan untuk mengungkapkan pendapatnya disela-sela pelajaran Pendidikan Agama Islam, itu demi mengembangkan ilmu pengetahuan mereka di bidang Pendidikan Agama Islam.
2	Bagaimana cara Ibu menggunakan metode <i>problem solving</i> dalam proses pembelajaran?	Metode <i>problem solving</i> selalu digunakan dalam materi pelajaran Pendidikan Agama Islam, supaya siswa siswi mampu berpendapat, bertanya serta menanggapi pertanyaan dari semua teman-teman yang lain serta mampu memecahkan masalah bersama-sama.
3	Setelah melakukan diskusi kelompok apakah Bapak melakukan evaluasi dalam menyelesaikan masalah!	Setelah diskusi kelompok materi pelajaran Pendidikan Agama Islam langsung dilakukan pengecekan, atau pengawasan serta evaluasi atas pelajaran yang disampaikan, seperti contoh siswa berkelompok di berikan waktu untuk mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok tersebut.
4	Menurut Ibu strategi apa yang digunakan oleh siswa dalam menyelesaikan suatu masalah dalam pembelajaran PAI!	Biasaya guru memberikan strategi kepada siswanya dengan cara memahami konsep materi terlebih dahulu tentang nilai-nilai yang diajarkan sesuai dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam kemudian beberapa hari siswanya di tuntut untuk memprakteknya di depan kelas.

8	Ketika di kasih penjelasan tentang materi PAI apakah para siswa memahami dan mampu menjelaskan kembali teori tersebut?	Beberapa siswa akan melakukan penjelasan materi yang telah di sampaikan oleh guru di depan kelas atau di tempat duduknya tersebut, semua itu dilakukan supaya mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa setelah mendengarkan penjelasan dari guru.
9	Menurut Bapak para siswa sudah mampu untuk mempraktekkan materi PAI yaitu sholat jenazah?	di SMPN 2 Way Pengubuan para siswa wajib mengetahui tata cara sholat sunah jenazah dan mempraktekkan di depan kelas.
10	Bapak mengajarkan bagaimana menulis huruf Arab dalam bentuk kaligrafi kepada siswa?	Siswa SMPN 2 Way Pengubuan khususnya kelas VIII belajar cara menulis arab dalam bentuk kaligrafi walaupun tidak sepenuhnya siswa mampu menulisnya, karena itu merupakan bakat dari seseorang.
11	Menurut Bapak adakah salah satu dari para siswa yang mampu menulis huruf Arab dalam bentuk kaligrafi?	ada beberapa siswa yang mampu menulis huruf arab dengan bentuk kaligrafi, dan itu memang bakat yang dimiliki oleh salah satu siswa SMPN 2 Way Pengubuan.
12	Bagaimana Bapak mengevaluasi materi yang sudah dijelaskan kepada siswa dalam mata pelajaran PAI?	diakhir pelajaran pasti akan ada yang namanya evaluasi, yaitu dengan cara memberikan waktu luang untuk para siswa untuk bertanya atau menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan, atau jika materi praktek sholat maka siswa diberikan waktu untuk mempraktekkan di depan kelas, dan selanjutnya diberi soal untuk mengerjakan di waktu yang terakhir belajar.
13	Bagaimana tanggapan Bapak ketika memberikan ujian kepada para siswa, ketika ada siswa yang belum paham dengan materi yang disampaikan?	jika ada siswa yang belum jelas dengan materi yang disampaikan maka akan diulang kembali penjelasan tentang materi tersebut, sampai siswa-siswi benar-benar jelas.

**PETIKAN HASIL WAWANCARA DENGAN
SISWA SMPN 2 WAY PENGUBUAN**

Pewawancara : Siti Nur Amalia
 Informan : Syifa
 Jabatan : Siswa
 Tempat : Ruang Kelas VIIIA SMPN 2 Way Pengubuan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Ketika diskusi materi PAI dengan metode problem solving, apakah Anda diberi kebebasan mengeluarkan pendapat atau menanggapi pendapat dari temanmu?	Kami diberi kebebasan mengeluarkan pendapat demi pengembangan ilmu pengetahuan kami, namun hanya beberapa siswa yang berani mengeluarkan pendapat atau bertanya soalnya masih banyak siswa yang malu-malu atau takut salah bertanya.
2	Menurut Anda selain metode problem solving Guru PAI menggunakan metode lain!	Guru Pendidikan Agama Islam menyajikan materi pembelajaran secara menarik dengan berbagai cara, tidak hanya menggunakan metode monoton dalam pembelajaran di kelas dan di luar kelas, guru Pendidikan Agama Islam selalu membuka ruang diskusi atau tanya jawab dengan siswa dalam materi pembelajaran yang disampaikan di kelas, tidak jarang guru Pendidikan Agama Islam menugaskan kepada siswa untuk menjelaskan di depan kelas dan kemudian didiskusikan <i>bersama dengan</i> teman-temannya.
3	Apakah sebelum proses belajar mengajar dalam mata pelajaran PAI terlebih dahulu ada hafalan rutin surat-surat pendek?	Sebelum mata pelajaran PAI dimulai terlebih dahulu siswa di suruh untuk menghafal surat-surat pendek selama kurang lebih 10 menit, dan itu selalu dilakukan <i>dan akhirnya alhamdulillah</i> menjadi kebiasaan kami semua.
4	Ketika ada salah satu teman Anda yang tidak bisa melakukan atau mempraktekkan sholat	Jika ada temannya yang tidak mampu mempraktekkan sholat sunah jenazah, maka kami yang sudah paham akan membantunya atau menuntunnya supaya teman kami itu bisa

	jenazah, apa Anda akan membantunya!	melakukan atau mempraktekkan di depan kelas.
5	Bagaimana cara Anda menguji pendapat pemikiran teman Anda ketika diskusi?	Ketika dalam akhir pelajaran dengan menggunakan metode diskusi misalnya, kami ingin tahu sejauhmana perkembangan pengetahuan teman-teman yang lain maka kami akan bertanya, kepada semua teman dan disitu teman akan menjawab pertanyaan teman yang bertanya tersebut, atau akan memberikan peluang kepada teman yang lain untuk mengemukakan pendapatnya atau mengulang kembali penjelasan materi yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru.

5	Berapa kali dalam mata pelajaran PAI para siswa menghafal surat-surat pendek atau doa sehari-hari	Sebelum pelajaran di mulai terlebih dahulu siswa diwajibkan menghafal surat-surat pendek kurang lebih 10 menit, supaya menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
6	Menurut Ibu para siswa sudah mampu untuk mempraktekkan materi PAI yaitu sholat jenazah!	jika ada materi tentang sholat sunah maka guru mengajarkan sholat sunah salah satunya sholat sunah jenazah dan itu wajib siswa untuk mengetahuinya dan mempraktekkan di depan kelas, dan allhamdulillah para siswa mampu dan paham dengan sholat sunah jenazah.
7	Apakah para siswa mampu menganalisis atau membedakan sholat wajib dengan sholat sunah? Kemudian mempraktekkan salah satu sholat wajib!	para siswa mampu membedakan materi sholat wajib dan sholat sunah, kemudian mempraktekkan di depan kelas.
8	Bagaimana Ibu mengevaluasi materi yang sudah dijelaskan kepada siswa dalam mata pelajaran PAI?	Biasanya diakhir pelajaran guru akan mengevaluasi materi yang telah disampaikan, dengan cara bertanya kepada siswa siapa yang belum jelas, memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya, setelah itu baru di beri soal atau praktek didepan kelas, sesuai dengan materi yang telah disampaikan.

4	Anda mampu mempraktekan sholat jenazah di depan kelas?	Ya kami mempraktekkan sholat sunah jenazah ketika ada materi tentang sholat sunah dan itu wajib kami ketahui
5	Menurut Anda sulitkah menulis kaligrafi!	belajar nulis arab dalam bentuk kaligrafi tidak mudah sangat sulit, butuh ketelatenan atau ketelitian dan bakat seseorang.
6	Bagaimana cara Anda menguji pendapat pemikiran teman Anda ketika diskusi?	jika kami semua belum jelas maka guru akan menjelaskan kembali materi tersebut sampai kami benar-benar jelas.

**PETIKAN HASIL WAWANCARA DENGAN
SISWA SMPN 2 WAY PENGUBUAN**

Pewawancara : Siti Nur Amalia
 Informan : Bagus
 Jabatan : Siswa
 Tempat : Ruang Kelas VIII B SMPN 2 Way Pengubuan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Anda Guru PAI bersikap terbuka dalam proses belajar mengajar!	Guru Pendidikan Agama Islam sering bersikap terbuka dan sangat membantu dalam proses belajar mengajar, tidak membiarkan siswa yang belum memahami pelajaran dengan menutup atau mengakhiri materi yang belum dipahami tersebut. Biasanya selalu mengecek, melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelajaran yang disampaikan, dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, memberi tugas untuk menghafalkan atau membuat laporan atas materi-materi tertentu dari pelajaran yang disampaikan di dalam kelas. Juga biasanya mengawasi apakah siswanya mempraktekan apa yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.
2	Anda paham dengan materi yang disampaikan Bapak guru atau Ibu guru dalam mata pelajaran PAI!	Biasanya ketika materi disampaikan dalam kelas, siswa dituntut untuk memahami konsep atau nilai-nilai yang diajarkan, kemudian dalam beberapa hari materi yang diajarkan mengedap di dalam pemikiran, dan dalam pertemuan-pertemuan berikutnya dengan guru, materi yang telah diajarkan dievaluasi dan untuk kemudian menjadi kesadaran diri untuk mempraktekannya dalam pemikiran dan sikap hidup.
3	Apakah Anda mampu menjelaskan kembali materi yang telah diberikan oleh Bapak/Ibu Guru PAI?	ya kami akan menjelaskan kembali atau mereview materi yang telah disampaikan oleh guru, misalkan materi tentang hari akhir beserta dalilnya atau materi lainnya.

**PETIKAN HASIL WAWANCARA DENGAN
SISWA SMPN 2 WAY PENGUBUAN**

Pewawancara : Siti Nur Amalia
 Informan : Putri
 Jabatan : Siswa
 Tempat : Ruang Kelas VIII A SMPN 2 Way Pengubuan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Anda mampu membedakan sholat wajib dan sholat sunah!	kami semua mampu menganalisis dan membedakan sholat wajib dan sholat sunah, kemudian mempraktekkan bersama-sama, walaupun masih ada beberapa teman satu kelas yang belum bisa mempraktekkan sholat sunah misalnya sholat jenazah.
2	Apakah Anda mampu menulis Arab dalam bentuk kaligrafi?	kami seluruh siswa SMPN 2 Way Pengubuan selalu diajarkan cara menulis arab dalam bentuk kaligrafi walaupun itu tidak menjadi wajib, tetapi setidaknya kami belajar dengan baik.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

98

Nomor : B-2837/In.28/D.1/TL.00/09/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMPN 2 WAY
PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2836/In.28/D.1/TL.01/09/2018, tanggal 19 September 2018 atas nama saudara:

Nama : **SITI NUR AMALIA**
NPM : 14115551
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMPN 2 WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN METODE PROBLEM SOLVING DALAM PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS VIII SMPN 2 WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 September 2018
Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatonah MA
JNIP 49670531 199303 2 003

SURAT TUGAS

Nomor: B-2836/In.28/D.1/TL.01/09/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **SITI NUR AMALIA**
NPM : 14115551
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMPN 2 WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN METODE PROBLEM SOLVING DALAM PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS VIII SMPN 2 WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 September 2018





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 WAY PENGUBUAN
Jalan : Rdean Jatan No.18 Candreja, Way Pengubuan, Lampung Tengah 34165



Nomor : 423.4/ 158 /03/C.17/D.1/2018
 Perihal : Izin research/survey
 Lampiran : -

Kepada Yth : Dekan Institut Agama Islam Negeri Metro
 di Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Nomor : B-2836?In.28/D.1/TL.01/2018, tanggal 19 September 2018 perihal izin research/survey Lapangan atas nama mahasiswa :

Nama	: SITI NUR AMALIA
NPM	: 14115551
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: PENGGUNAAN METODE PROBLEM SOLVING DALAM PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 WAY PENGUBUAN LAMPUNG TENGAH, Tahun Pelajaran 2018/2019.

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima untuk Melaksanakan research/survey pada SMP Negeri 2 Way Pengubuan.

Demikian Surat balasan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Way Pengubuan, 29 September 2018
 Kepala Sekolah

SATINO, S.Pd.

NIP. 19611012 198803 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Siti Nur Amalia
NPM : 14115551

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	20/11/07		/	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil pra survei paragraf ke-2 hal 9 diperjelas bagaimana maksudnya - lebih difokuskan pada problem solving dalam pelajaran PAI - paragraf ke-2 harapan situasi diarahkan pada pelajaran PAI - pada latar belakang cantumkan aspek kognitif pada siswa - pada tujuan diperbaiki - pada manfaat dibagi - penelitian relevan cari yang mirip dg penelitian yang akan diteliti - Penulisan footnote sesuaikan dg Buku pedoman - Jenis penelitian lihat kembali di buku metode penelitian 	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buvung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 197211122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Siti Nur Amalia
NPM : 14115551

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2	Senin/30/7		✓	Ace Das. I. Sidiq. Langit dan APD. Konsultasikan dg pemb. I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA
NIP. 197211122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Siti Nur Amalia
NPM : 14115551

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Kamis, 28 Juli 18		✓	- pembacah: point C. meyakini: penguasaan seni visual sdr.	
2	Senin 2 Agustus 18		✓	- Aec out his	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Svukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 197211122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Siti Nur Amalia
NPM : 14115551

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Rabu/ 12/9/18		✓	perbaiki APD sesuai petunjuk	
2.	Kamis/ 13/9/2018		✓	Ace APD layout penelitian. Konsultasi ke lab. I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Siti Nur Amalia
NPM : 14115551

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	20/18 07		✓	<ul style="list-style-type: none"> - pada dokum antara lebih diperjelas - teknik pengumpulan data menggunakan teknik dan sumber - proses atau cara pelaksanaan diuraikan - cari buku yang terbaru - tata cara penulisan diperbaiki kembali - relevansi penelitian dan relevansi referensi disesuaikan 	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 197211122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Siti Nur Amalia
NPM : 14115551

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	4. Juli 2018	✓		Revisi outline semai cabat!	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Nur Amalia
 NPM : 14115551

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	1. 6/2018 / 8	✓		Partisipasi Referensi PAI di SAPT Pegerja Legitimasi	
	24-8-2018	✓		Sda.	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
 NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Siti Nur Amalia
NPM : 14115551

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	5/ Mei 2018	✓		Ada aub line, Lengkap ke Bab 1-113	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Siti Nur Amalia
NPM : 14115551

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	18/9	✓		- Sur Mulyo & jumbuh yg kreatif & kreatif	
	19/9 2018	✓		- ke gud - s - Sur Pabli - it - Konsultasi ke pembimbing 2	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Nur Amalia
 NPM : 14115551

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
		✓		<ul style="list-style-type: none"> - Acc Bab 1-4 . - Tetap cari kebony lepur - EQ PAI di say dari Subri; Rekreasi . - Subi Ayed . 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
 NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Siti Nur Amalia
NPM : 14115551

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2	Ramis/18/10/18		✓	Saran saudara Meyawab juga kesimpulan saudara.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721127060031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Siti Nur Amalia
NPM : 14115551

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Kamis / 18 / 10 / 18		✓	<ul style="list-style-type: none"> - pada aspek pembahasan, ini harusnya dikembangkan / diperluas berdasarkan Deskripsi Saudara. Tentu saja berawal dari pengembayan pada hasil data yg Saudara analisis - Benar pemrosesan data. - Simpulan sesuai dengan pembahasan Saudara 	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

- simpulan Sdr sudah
meyakinkan
Rumusan masalah
apa belumlah?

Buyung Syukurda, S.Ag. SS, MA
NIP. 197211122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Siti Nur Amalia
NPM : 14115551

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	30/ 2018 06	✓	-	Tak bls: - postula + - oya. - Error bunderah data / hasil peneliti.	
	12/ 2018 11			- Hasil rekam plan di narasikan sly jels ngus lity yg baik/ kurang. → jels pycabrya → Solusi → Sema & Sana yg aha di ajah.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Nur Amalia
 NPM : 14115551

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Rabu/24/10/16		✓	- Ace pembimbing II Utama di Managemen - Konsultasikan ke pemb. I	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukran, S.Ag. SS, MA
 NIP. 19721112000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Nur Amalia
 NPM : 14115551

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	16/6 2018	✓		→ Partisipasi, bentuk norma yg sederhana → hasil observasi (BS), hasil ada. ?? → Semai & paku + sara	
	21/11 2018	✓		kec. bapa - munggal	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
 NIP. 19730801 199903 1 001

Lampiran 4 Foto Penelitian

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Foto 1. Peneliti sedang Mewawancarai Kepala Sekolah di Ruang Tata Usaha



Foto 2. Peneliti Foto di Depan Gedung Sekolah SMPN 2 Way Pengubuan



Foto3. Peneliti sedang Mewawancarai Guru PAI 1 di Ruang Tata Usaha



Foto 4. Peneliti sedang Mewawancarai Guru PAI 2 di Ruang Tata Usaha



**Foto 5. Peneliti sedang Berinteraksi dengan Siswa
di Kelas VIII SMPN 2 Way Pengubuan**



**Foto 6. Peneliti sedang Mewawancarai Siswi
di Kelas VIII SMPN 2 Way Pengubuan**



Foto 7. Peneliti Mewawancarai Siswi di Kelas VIII SMPN 2 Way Pengubuan



Foto 8. Peneliti Mewawancarai Siswa di Kelas VIII SMPN 2 Way Pengubuan

RIWAYAT HIDUP



Siti Nur Amalia dilahirkan di Banjarkertahayu pada tanggal 12 November 1995, anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Rasmad dan Ibu Warniti. Peneliti awal menempuh pendidikan formalnya di SD Negeri 2 Banjarkertahayu pada tahun 2002 dan selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan menengah di SMP Negeri 2 Way Pengubuan pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2011, setelah itu melanjutkan pendidikan tingkat menengah ke atas di SMA Negeri 1 Way Pengubuan pada tahun 2011 hingga tahun 2014. Peneliti melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) pada tahun 2014 Jurusan Pendidikan Prodi Pendidikan Agama Islam, dan pada tahun 2016 beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dimulai pada semester I Tahun Ajaran 2014/2015. Kemudian selama di perkuliahan peneliti mengikuti salah satu organisasi yang bernama FOSSEI dan sekarang menjadi KASSEI selama 1 periode. Selama kegiatan organisasi, peneliti sering mengikuti seminar kewirausahaan di kampus IAIN METRO. Selain itu, peneliti juga mengikuti kursus komputer di PKBM AL-SUROYA yang di pimpin oleh salah satu dosen IAIN METRO yang bernama Mochammad Muclis, M.Pd.I selama 3 bulan.